

**KUALITAS SOAL BUATAN GURU MATA PELAJARAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN KAMPAR
TIMUR**



OLEH

ZULFIKAR

NIM. 10718000876

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**KUALITAS SOAL BUATAN GURU MATA PELAJARAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN KAMPAR
TIMUR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**ZULFIKAR
NIM. 10718000876**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Zulfikar (2012) : Kualitas Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas soal buatan guru Agama Islam SD Se-Kecamatan Kampar Timur di tinjau dari segi analisis kualitatif berdasarkan aspek materi, konstruksi dan bahasa.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kampar Timur. Sedangkan objek penelitian ini adalah Kualitas Soal Pendidikan Agama Islam kelas 3, 4 dan 5 buatan guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Kampar Timur.

Instrumen dilihat dari validitasnya, pada kelas III didapatkan 88% item soal yang dianggap valid, untuk kelas IV didapatkan 74% item soal yang dianggap valid, termasuk soal objektif 80% dan 90% valid. Kelas V didapatkan 68% item soal yang dianggap valid. Dari reliabilitasnya, soal kelas III sebesar 94% reliable, pada kelas IV sebesar 78% reliable, soal essay berjumlah 5 sebesar 63% kurang reliabel, soal isian singkat 10 soal sebesar 82% yang berarti reliabel. Kelas V diketahui 87% soal reliable. Kelas III dengan jumlah soal 40 item memiliki daya pembeda baik 45%, cukup 35% dan jelek 20%. Kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 35 item memiliki daya pembeda baik sekali 6%, baik 11%, cukup 23% dan jelek 60%. Kelas IV dengan jumlah soal 5 item essay memiliki daya pembeda baik 40%, cukup 40% dan jelek 20%. Kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 10 item uraian memiliki daya pembeda baik sekali 20%, baik 20%, cukup 20% dan jelek 40%. Pada kelas V dengan jumlah soal sebanyak 50 item pilihan ganda memiliki daya pembeda antara baik 8%, cukup 38% dan jelek 54%. Di kelas III memiliki tingkat kesukaran antara sedang 60% dan mudah sebanyak 40% item, di kelas IV memiliki tingkat kesukaran sedang 6%, sedang 20% dan mudah 74%. Soal kelas IV sebanyak 5 item essay memiliki tingkat kesukaran sedang 80% dan mudah 20%, soal uraian sebanyak 10 item memiliki tingkat kesukaran sedang 70% dan mudah 30%. Soal di kelas V dengan jumlah soal sebanyak 50 item pilihan ganda memiliki daya tingkat kesukaran antara sedang 30% dan mudah 70%. Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi didapatkan sebanyak 94% termasuk dalam kategori Sangat Baik. Di kelas IV sebanyak 63% termasuk dalam kategori Cukup. Di kelas V didapatkan sebanyak 84% termasuk dalam kategori baik. Dari keseluruhan indikator konstruksi soal didapatkan sebanyak 94% soal sudah memenuhi kriteria konstruksi soal yang termasuk dalam kategori sangat baik. Di kelas IV didapatkan sebanyak 62% termasuk dalam kategori kurang. Kelas V didapatkan sebanyak 92% termasuk kategori Sangat Baik. Indikator editorial buatan guru didapatkan sebanyak 97% termasuk dalam kategori sangat baik. Di kelas IV didapatkan sebanyak 61%. termasuk dalam kategori Kurang. Di kelas V didapatkan sebanyak 89% termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: Kualitas Soal

ABSTRACT

Zulfikar (2013): Improving Student Learning Activities In Lesson IPS Highlights Cooperation Through Information Search Strategies in Fourth Grade Elementary School 032 District of Tampan Pekanbaru

The research was motivated by observations of the authors of the low activity of student learning in teaching social studies in fourth grade Elementary School 032 District of Tampan Pekanbaru. The work done during this teacher in teaching and learning is to use the lecture method, frequently asked questions, and assignment (recitation). Although in the learning process the teacher has given advice and encouragement to students to make them more active and enthusiastic in learning. However, it seems that teachers do business has not achieved the desired expectations. Formulation of the problem in this research is to implement strategies Is informatioan search can improve student learning activities on the subject of social studies in grade IV Cooperative Elementary School 032 District of Tampan Pekanbaru?

As the subjects in this study were fourth grade students 032 District of Tampan Pekanbaru the school year 2010/2011 with the number of students is 40 people consisting of 23 students were male and 17 female students. While the objects in this study is to improve student learning activities in social studies with the subject of the cooperative through information search strategy.

Application of information search strategies in social studies subjects in mind that an increase in the activity of learning from prior actions to cycle to cycle I and II. Before the act of learning activities students only reached an average of 53%. In cycle I mean the learning activities of students to 67% and the second cycle of the learning activities of students increased to 78%. This situation shows that the improvement of learning on the subjects of the IPS with information search strategy was successful, with the thoroughness of individual and class average reached 78%.

PENGHARGAAN



Dengan menyebut namamu wahai Zat yang Maha Luas lagi Bijaksana, penulis memohon kepada Allah hikmah dan ilmu yang bermanfaat pada penulis. Sungguh penulis sangat bersyukur atas semua karunia yang telah Allah tanamkan dalam sanubari penulis yang paling dalam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun manusia ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi Kualitas Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi I ini berhasil disusun berkat bantuan dan do'a serta bimbingan semua pihak. Merupakan keharusan oleh penulis untuk menyampaikan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya untuk Ayahanda, H. Mansyur Mukhtar, BA yang telah memberikan materi, nasehat dan do'a untuk penulis, Ibunda Hj. Rukiyah, yang telah melahirkan penulis, mencintai, mendorong dan mendukung dan selalu menyiratkan nama penulis dalam setiap do'anya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Drs. Hartono, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
5. Ibu Susiba, M.Ag selaku Penasehat Akademis
6. Seluruh Dosen dan khususnya kepada Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh keikhlasan
7. Kepada Kepala Perpustakaan UIN SUSKA dan perpustakaan FTK yang telah memberikan fasilitas untuk meminjamkan bukunya
8. Drs. Ramlis selaku Kepala UPTD Dinas Dikpora Kampar Timur dan bapak Subhi. T, S.Pd selaku pengawas Agama Islam.
9. Seluruh guru Agama Islam yang telah membantu penulis ddalam mengumpulkan data penelitian
10. Serta abang ipar dan adik (Mulya & Yeni, Adi & Lisma, Ade & Emilda, Nursef, Indra, Sefri, Desrab, Rahmi) serta keponakan yang selalu menghadirkan keceriaan: Aidil, Amelm Firda, Ad'Miral, Shifa, Delia dan Yasmin

11. Kepada Azhar, Arif, Mupit, Fran, Irawati, Lia, Iche dan teman-teman PGMI angkatan 2007 yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama masa pendidikan
12. Semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis tidak sanggup membalas jasa-jasa saudara, karena terlalu besar dukungannya. Semoga bantuan, pengorbanan dan amal baik semuanya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu masih mempunyai banyak kekurangan dan kesalahan baik isi, materi atau teknik penulisannya, dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Januari 2013

Zulfikar
Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Konsep Operasional	34
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Objek dan Subjek.....	35
B. Tempat Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	43
C. Analisis Data.....	76
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel IV. 1	Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kampar Timur.....40
Tabel IV. 2	Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan Kampar Timur41
Tabel IV. 3	Melakukan Uji Validitas Nomor 1 Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.....44
Tabel IV. 4	Uji Validitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur46
Tabel IV. 5	Uji Validitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur47
Tabel IV. 6	Uji Validitas Instrumen Soal Essay Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.....48
Tabel IV. 7	Uji Validitas Instrumen Soal Uraian Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.....48
Tabel IV. 8	Uji Validitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas V di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur49
Tabel IV. 9	Uji Reliabilitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.....50
Tabel IV. 10	Uji Reliabilitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.....52
Tabel IV. 11	Uji Reliabilitas Instrumen Soal Essay Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.....54
Tabel IV. 12	Uji Reliabilitas Instrumen Soal Uraian Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.....55
Tabel IV. 13	Uji Reliabilitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas V di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.....56

Tabel IV. 14	Daya Pembeda Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	59
Tabel IV. 15	Daya Pembeda Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	60
Tabel IV. 16	Daya Pembeda Instrumen Essay Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	61
Tabel IV. 17	Daya Pembeda Instrumen Essay Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	62
Tabel IV. 18	Daya Pembeda Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas V di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	63
Tabel IV. 19	Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	65
Tabel IV. 20	Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	66
Tabel IV. 21	Tingkat Kesukaran 5 Soal Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	67
Tabel IV. 22	Tingkat Kesukaran 10 soal Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	67
Tabel IV. 23	Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas V di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	68
Tabel IV. 24	Analisis Kualitatif Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur dari Aspek Materi	70
Tabel IV. 25	Analisis Kualitatif Soal Buatan Guru Pelajaran Agama Islam Kelas III di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur Aspek Konstruksi	72
Tabel IV. 26	Analisis Kualitatif Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur dari Aspek Editorial Buatan Guru	74

Tabel IV. 27	Analisis Data Uji Validitas Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	76
Tabel IV. 28	Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	77
Tabel IV. 29	Analisis Daya Beda Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	78
Tabel IV. 30	Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	79
Tabel IV. 31	Analisis Kualitatif Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	80
Tabel IV. 31	Rekapitulasi Hasil Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas III Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	84
Tabel IV. 31	Rekapitulasi Hasil Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas IV Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	85
Tabel IV. 31	Rekapitulasi Hasil Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Soal merupakan bagian dari tes atau penilaian, karena tes terdiri dari sekumpulan soal yang di dalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai alat evaluasi terhadap keberhasilan di bidang pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru beserta para siswanya. Untuk mengetahui suatu tingkat keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Seorang guru tersebut memerlukan suatu konsep penilaian yang mampu mengukur dari berbagai aspek kemampuan, mampu membedakan siswa dari tingkat kemampuan yang dikuasainya, serta secara kontinue evaluasi berguna untuk mengukur keberhasilan pembelajaran di waktu yang lain dan di tempat yang lain. Bagi siswa menempuh evaluasi hasil belajar merupakan upaya untuk membuktikan kemampuan mereka dalam melakukan hal-hal seperti dideskripsikan di dalam rumusan tujuan pengajaran dan seberapa baik mereka melakukannya sebagai hasil belajar.

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan salah satu kewajiban bagi setiap guru, dikatakan kewajiban karena setiap guru pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembanganya ataupun kepada siswanya itu sendiri tentang bagaimana dan sejauhmana penguasaan dan kemampuan yang telah

dicapai siswa terhadap materi keterampilan-keterampilan mata pelajaran yang telah diberikan.

Sejalan dengan pengertian di atas maka evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Umpan balik bagi proses pembelajaran. Sebagai dasar untuk menyusun laporan kemajuan belajar siswa, sebagai dasar merumuskan kriteria ketuntasan minimal dan untuk mengetahui sejauhmana kualitas butir soal yang disusun.

Dari penjabaran di atas, dapat dipahami bahwa setiap soal dalam tes akan menghasilkan unit informasi tertentu mengenai orang yang mengerjakan tes. Keseluruhan tes, yang terdiri dari sejumlah soal yang tersusun menurut sistem tertentu, tidak akan menghasilkan informasi yang lebih baik dari sejumlah informasi yang dihasilkan oleh soal-soalnya jika tidak terkontruksi dengan baik. Oleh karena itu, tes yang baik haruslah terdiri dari soal-soal yang ditulis dengan baik agar dapat mengukur kemampuan dan keterampilan peserta didik sesuai yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran. Oleh karena itu tindakan membuat soal sebagai instrumen evaluasi tidak bisa dilaksanakan secara sembarangan.

Untuk meningkatkan kualitas guru dalam membuat soal maka perlu pengetahuan tentang pembuatan tes, motivasi berprestasi dan penerimaan informasi harus dimiliki oleh guru agar mengurangi kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi dilingkungan dunia pendidikan dalam pembuatan soal.

Agar soal yang dipersiapkan oleh setiap guru menghasilkan bahan ujian yang shahih dan handal maka dalam mempersiapkannya dilakukan langkah-langkah antara lain:

1. Menentukan tujuan tes, kompetensi indikator sangat essensial yang diujikan, materi yang diujikan.
2. Menetapkan butir soal berdasarkan kompetensi, materi, dan bentuk tesnya, kemudian menyusun kisi-kisinya dan menulis butir soalnya
3. Memvaliditasi butir soal atau menelaah secara kualitatif.
4. Merakit soal menjadi perangkat tes dan menyusun pedoman penskoran.
5. Uji coba butir soal dan analisa butir soal secara kualitatif dari data empirik hasil uji coba.
6. Perbaiki soal berdasarkan hasil analisa.¹

Untuk memperoleh soal yang baik dianjurkan soal buatan guru hendaknya disertai dengan kisi-kisi untuk menyusun tes, bentuk soal. Cara memberikan skor, cara mengelolah apabila sudah diinformasikan mengenai tingkat validibilitas dan reabilitasnya. Soal yang bermutu Baik dapat memberikan informasi dengan tepat tentang siswa yang mana belum atau memahami materi yang diajarkan. Salah satu ciri soal yang bermutu baik adalah bahwa soal itu dapat membedakan setiap kemampuan siswa. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, maka semakin tinggi pula peluang menjawab benar suatu soal yang menanyakan materi yang diajarkan demikian pula sebaliknya semakin rendah kemampuan siswa dalam memahami materi, maka semakin kecil pula peluang menjawab suatu soal.

Syarat soal yang bermutu baik adalah bahwa soal tersebut harus shahih (valid), handal (*realibel*), dan adil (*fairness*). Sahih maksudnya bahwa setiap butir

¹ <http://Amiludin.blogspot.com/2009/08menyorot-soal-ujian-sekolah-buatan-guru.html>

soalnya hanya mengukur satu dimensi/aspek saja atau dengan kata lain test yang valid adalah test dapat mengukur apa yang diukur. Handal maksudnya bahwa setiap alat ukur (test) harus dapat memberikan hasil pengukuran (skor/nilai) yang tepat, ajeg. Sedangkan adil maksudnya bahwa alat ukur yang digunakan berlaku sama setiap siswa peserta test (tidak membedakan satu sama yang lainnya) agar soal yang dipersiapkan setiap guru menghasilkan bahan ujian yang shahih dan benar.²

Namun berdasarkan hasil penelitian awal yang penulis dapatkan di beberapa Sekolah Dasar Khususnya Mata Pelajaran Agama Islam di Kecamatan Kampar Timur, bahwa di antara gejala-gejala tes hasil belajar guru selama ini dalam membuat soal-soal adalah sebagai berikut:

1. Soal yang dibuat oleh guru belum valid sesuai dengan isi kurikulum.
2. Soal yang dibuat guru belum memiliki reabilitas yang baik.
3. Pokok soal memberi petunjuk kearah jawaban yang benar.
4. Pengecoh soal yang dibuat guru tidak berfungsi dengan baik
5. Soal yang dibuat guru tidak menggunakan bahasa indonesia yang baku.

Dari berdasarkan fakta di atas, maka dapat kita bayangkan, bahwa begitu banyak kekurangan guru-guru dalam membuat soal yang berkualitas. Dan tentunya sulit memperoleh informasi yang benar dan akurat tentang tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa sekolah, sehingga tujuan dari proses pembelajaran sangat jauh dari harapan kita bersama.

² *Ibid.*

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kualitas Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur”**.

B. Penegasan Istilah

1. Tingkat Kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal.
2. Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan Tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).³
3. Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴
4. Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.⁵
5. Analisis kualitatif soal adalah berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial.⁶
6. guru agama islam adalah orang yang memberikan materi pengetahuan agama islam dan juga mendidik murid-muridnya, agar mereka kelak menjadi manusia yang takwa kepada Allah Swt.⁷

³ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi), Jakarta; Bumi aksara, 2008, hal. 211

⁴ Sumarna Supranata, Analisis, Validitas, Relabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2004 hal. 50.

⁵ <http://suhartoumm.blogspot.com/2009/10/uji-validitas-dalam-beberapa-pengertian.html>

⁶ Sumarna surapnata, Opcit hal. 1

⁷ Mahudi.multiply.com/journal/item/120/Kriteria_Guru_PAI_profesional_Tugas_Kelompok

7. Soal buatan guru agama islam adalah soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran agama islam yang menuntut peserta tes untuk memberikan jawaban atau pernyataan tentang prinsip-prinsip islam dan dapat mempraktikkan syariat islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut

- a. Bagaimana proporsi tingkat kesukaran soal buatan guru.
- b. Bagaimana daya beda soal buatan guru
- c. Bagaimana tingkat validitas soal buatan guru
- d. Bagaimana reliabilitas soal buatan guru
- e. Bagaimana tingkat kualitas soal secara kualitatif buatan guru Pendidikan Agama Islam SeKecamatan Kampar Timur.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulisan membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian ini dilihat pada 1. Validitas 2. Reliabilitas, 3. Daya beda 4. Tingkat kesukaran dan ke 5 Analisis Kualitatif yang ditinjau dari segi a. Materi b. kontruksi dan 3. editorial Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah di atas, dapat disusun Rumusan Masalah yakni: Bagaimana kualitas Soal Ujian Semester Buatan Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di kecamatan Kampar Timur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka tujuan ingin dicapai adalah :

- a. Mengetahui Kualitas soal buatan guru agama islam SD Se-Kecamatan Kampar Timur di tinjau dari segi analisis kualitatif berdasarkan aspek materi, kontruksi dan bahasa.
- b. Supaya soal yang dibuat oleh guru sesuai kaedah dalam penulisan soal dan memiliki standar yang jelas dalam mengukur mutu sebelum soal itu digunakan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru dapat memperoleh masukan mengenai teknik analisa terhadap butir-butir soal. Sehingga, guru dapat mengevaluasi peserta didik dengan soal yang memenuhi standar soal yang baik.
- b. Bagi Siswa Dari hasil penelitian ini siswa diharapkan memiliki kemampuan menjawab setiap soal dengan baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi Belajar dari Segi Bahasa, berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Evaluation*” yang dalam bahasa Indonesia berarti Penilaian atau penaksiran, Dengan demikian secara harfiah evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Dalam hubungannya dengan hasil belajar disekolah, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar siswa setelah ia mengalami proses belajar selama periode tertentu.

Sedangkan menurut Breswer, Evaluasi adalah penggunaan sistem yang bersifat komprehensif (menyeluruh) untuk menentukan kualitas dari suatu program atau kemajuan dari seorang murid.¹

Sedangkan menurut Anne Anastasi, Evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara seponatan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas.²

¹ Alimin Umar, *Modul Bahan Belajar Mandiri Program D-11 pgsd Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta; Pusat Teknologi Dan Informasi Pendidikan, 2005. hal 9

² M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1996. hal 1

b. Ciri-Ciri Evaluasi Hasil Belajar

Adapun ciri-ciri dari evaluasi tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Sudijana adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu, pengukurannya baik secara langsung maupun tidak langsung.³
2. Pengukuran pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif, atau lebih sering menggunakan unit-unit atau satuan yang tetap.⁴
3. Kegiatan evaluasi hasil belajar menggunakan unit-unit atau satuan yang tetap.⁵
4. Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dari waktu ke waktu adalah bersifat relatif.⁶
5. Kegiatan evaluasi belajar sulit untuk menghindari terjadinya pengukuran (error).⁷

Dalam penulisan Soal Tes Prestasi Belajar (TPB) seperti ujian harian, ujian semester dan ujian kenaikan kelas, para pembuat soal perlu mengetahui penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) dan Kurikulum menjadi Indikator Soal (tidak selalu sama dengan indikator pembelajaran). Berdasarkan indikator ini, penulis soal dapat mengetahui kemampuan siswa yang akan diukur sehingga paket soal

³ Ibid, hal. 34

⁴ Ibid, hal. 34

⁵ Ibid, hal. 35

⁶ Ibid, hal. 36

⁷ Ibid, hal. 38

yang disusun merupakan diskripsi kompetensi siswa terhadap materi tertentu dalam kurikulum.

Menurut Arikunto, ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur hasil belajar siswa, ada tiga macam tes yaitu :

1. Tes Diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat⁸.
2. Tes Formatif adalah tes untuk mengetahui sejauhmana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu, tes formatif diberikan pada akhir setiap program atau setiap pokok bahasan.⁹
3. Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemeberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester.¹⁰

Jadi untuk mengetahui kelemahan dalam mengajar pendidik harus menilai hasil belajar siswa, yakni dengan menyediakan evaluasi, karena evaluasi bertujuan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa. Di dalam penilaian siswa juga harus diikuti oleh usaha yang dilakukan oleh seorang guru yakni dengan membuat atau memberikan soal-soal sebagai bahan evaluasi yang berkualitas, karena tanpa bahan evaluasi yang berkualitas maka informasi yang tepat dan akurat tentang kemampuan para siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran sangat sulit untuk ditentukan,

⁸ Suharsimi Arikunto, opcit. Hal 34

⁹ Ibid, hal. 36

¹⁰ Ibid, hal. 39

maka pada akhirnya apa yang telah disusun dalam kurikulum pembelajaran mustahil untuk dapat terwujud.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran

Prinsip diperlukan untuk sebagai pedoman dalam kegiatan evaluasi.

Prosedur dan teknik evaluasi harus dilakukan dengan panduan prinsip evaluasi sebagai berikut:

1. Menyeluruh
Penilaian dilakukan secara baik terhadap proses maupun hasil kegiatan murid.
2. Keterpaduan
Evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu komponen dalam program yang saling berinteraksi dengan komponen lainnya (Tujuan, Materi, strategi instruksional, kegiatan murid dan guru, dan media pembelajaran)
3. Kontinue (berkesinambungan)
Evaluasi dilakukan secara berencana, bertahap dan terus menerus, untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan hasil belajar murid sebagai hasil KBM.
4. Objektif
Penilaian dilakukan secara sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan melihat indikator.
5. Sistematis
Evaluasi dilakukan secara sistematis dan teratur yakni mulai dari observasi dengan penggunaan teknik dan instrumen tertentu sehingga hasilnya dapat dirangkum dalam buku rapor sebagai hasil laporan.
6. Berorientasi pada proses hasil tujuan
Evaluasi di sekolah dilaksanakan dengan berorientasi pada tujuan dan proses pertumbuhan dan perkembangan murid.
7. Hasil evaluasi harus dapat digunakan untuk membina dan memberikan dorongan kepada semua murid dalam meningkatkan hasil pertumbuhan dan perkembangan murid.
8. Koherensi
Evaluasi harus mempunyai koherensi dengan program pengajaran, artinya evaluasi harus benar-benar hasil yang diperoleh dari KBM.
9. Kebermaknaan
Hasil evaluasi harus memiliki kebermaknaan baik bagi guru, orang tua, murid dan pihak lain yang memerlukan.
10. Diskriminalitas
Sesuai dengan hakikat individu, Evaluasi harus mampu menunjukkan perbedaan dikalangan murid secara individual.

11. Kesesuaian

Evaluasi harus sesuai antara yang diajarkan di sekolah dengan yang dinilai.

12. Akuntabilitas

Pada akhirnya pendidikan dan pengajaran harus dapat dipertanggung jawabkan kepada lembaga pendidikan itu sendiri, kepada masyarakat pemakai, tenaga lulusan, dan kepada kelompok profesional.¹¹

d. Karakteristik dan fungsi evaluasi

Kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa karakteristik penting, diantaranya sebagai berikut.

1. Memiliki implikasi langsung terhadap siswa yang dievaluasi. Hal ini terjadi misalnya seorang guru melakukan penilaian terhadap kemampuan yang tidak tampak dari siswa. Apa yang dilakukannya adalah ia lebih banyak menafsir melalui beberapa aspek penting yang diizinkan seperti melalui penampilan, ketrampilan, atau reaksi mereka terhadap suatu stimulus yang diberikan secara terencana.
2. Lebih bersifat tidak lengkap. Dikarenakan evaluasi tidak dilakukan secara kontinue maka hanya merupakan fenomena saja. Atau dengan kata lain, apa yang dievaluasi hanya sesuai dengan pertanyaan item yang direncanakan seorang guru.
3. Mempunyai sifat kebermaknaan relative. Ini berarti, hasil penilaian tergantung pada tolak ukur yang digunakan oleh guru. Di samping itu, evaluasi pun tergantung dengan tingkat ketelitian alat ukur yang digunakan. Sebagai contoh, jika kita mengukur objek dengan penggaris yang mempunyai ketelitian setengah millimeter akan memperoleh hasil

¹¹ Alimin Umar, Op cit hal 25-27

pengukuran yang kasar. Sebaliknya, jika seorang guru mengukur dengan menggunakan alat micrometer yang biasanya mempunyai ketelitian 0,2 milimeter maka hasil pengukuran yang dilakukan akan memperoleh hasil ukur yang lebih diteliti.

Disamping karekteristik, evaluasi juga mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut.

1. Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilannya yang telah diberikan oleh seorang guru.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
3. Mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam kegiatan belajar.
4. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa.
5. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
6. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.

Demikian bervariasinya fungsi evaluasi, maka sangat penting bagi para guru agar ketika merencanakan kegiatan evaluasi, sebaiknya perlu mempertimbangkan lebih dahulu fungsi dan karakteristik evaluasi yang manakah, yang handak dibuat untuk para siswa.

2. Analisis Butir Soal

Menurut Sudijono Analisis Butir Soal adalah pengkajian tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Bermutu atau tidaknya butir soal tes hasil belajar dapat diketahui dari tingkat kesukaran dan taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir soal. Butir soal tidak terlalu sukar dan tidak mudah dengan kata lain tingkat kesukaran butir soal itu adalah sedang atau cukup¹².

Arikunto juga mengatakan bahwa analisis soal merupakan suatu prosedur sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap mutu soal yang telah disusun.

adapun faedah mengadakan analisi soal yaitu :

- a. Membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek
- b. Memperoleh informasi yang akan digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut.
- c. Memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun¹³.

Jadi tujuan khusus analisis butir soal adalah mencari soal mana yang baik dan buruk, dengan mengetahui soal-soal tidak baik itu maka dapat dicarikan kemungkinan sebab-sebab serta solusi untuk perbaikan butir soal tersebut.

Dalam menulis butir soal, penulis soal memiliki kecendrungan untuk menulis butir-butir soal yang menuntut perilaku “ingatan”, disamping mudah penulisan soalnya, materi yang hendak ditanyakan juga mudah diperoleh dari

¹² Sudijono, A, Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2003 hal

¹³ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta; Bumi Aksara, 1996 hal. 209

buku pelajaran. Untuk menuliskan butir soal yang menuntut penalaran tinggi, penulis soal biasanya merasa agak kesulitan untuk mengkrasikannya. Disamping sulit menentukan perilaku yang diukur dan merumuskan masalah yang dijadikan dasar pertanyaan, juga uraian materi yang akan ditanyakan (yang menuntut penalaran tinggi) tidak selalu tersedia di dalam buku pelajaran, bagaimana peserta didik bisa maju bila pola pikirnya hanya ingatan? oleh karena itu, ada beberapa cara yang dapat dijadikan pedoman oleh para penulis soal untuk menulis butir soal yang menuntut penalaran tinggi, caranya adalah seperti berikut :

1. Materi yang akan ditanyakan diukur dengan perilaku: pemahaman, penerapan, sintesis, analisis atau evaluasi(bukan hanya ingatan). Perilaku ingatan juga diperlukan, namun kedudukannya adalah sebagai langkah awal sebelum peserta didik dapat memahami, menerapkan, menyistensikan, menganalisis dan mengevaluasi materi yang diperoleh diri guru.
2. Setiap pertanyaan diberikan dasar pertanyaan (stimulus)
3. Mengukur kemampuan berpikir kritis
4. Mengukur keterampilan pemecahan masalah.

Pada umumnya, analisis terhadap butir soal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis secara kualitatif (*qualitative control*) dan analisis berdasarkan data hasil coba atau bukti empirik (analisis kuantitatif/*quantitative control*), dan dalam pembahasan ini penulis akan membahas kedua cara analisis butir soal ini karena penulis ingin melihat tingkat kualitas dari soal-soal yang dibuat oleh guru-guru disekolah dasar sekecamatan Kampar Timur.

a. Tingkat Kesukaran

Suatu tes tidak boleh terlalu muda, dan juga tidak boleh terlalu sukar. Sebuah item yang terlalu mudah sehingga dapat dijawab dengan benar semua oleh semua anak bukanlah merupakan item yang baik. Begitu pula item yang terlalu sukar sehingga tidak dapat dijawab oleh semua anak juga bukan merupakan item yang baik. Jadi item yang baik adalah item yang mempunyai derajat kesukaran tertentu.¹⁴

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficuculty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00-1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

0,0	—————	1,0
Sukar		mudah

Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simpul P(p besar), singkatan dari kata “proporsi”. Dengan demikian maka soal dengan $P = 0,70$ lebih

¹⁴Wayan Nurkencana, Evaluasi Pendidikan. Surabaya; Usaha Nasional, 1986 hal. 134

mudah jika dibandingkan dengan $P = 20$. Sebaliknya soal dengan $P = 0,30$ lebih sukar dari pada soal dengan $p = 0,80$.¹⁵

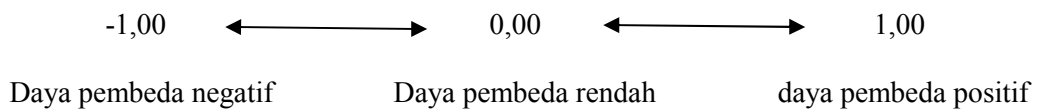
b. Daya Pembeda

Daya pembeda soal, adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan Tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (d besar). Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00 hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.

Bagi suatu soal yang dapat dijawab benar oleh siswanya pandai maupun siswa bodoh, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik pandai maupun bodoh tidak dapat menjawab dengan benar. Soal tersebut tidak baik juga karena tidak mempunyai daya pembeda. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai saja.

Seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pandai atau kelompok atas (*upper group*) dan kelompok bodoh atau kelompok bawah (*lower group*)

¹⁵ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi), Jakarta; Bumi aksara, 2008, hal 207-208.



Jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal dengan benar, sedang seluruh kelompok bawah menjawab salah maka soal tersebut mempunyai D paling besar, yaitu 1,00. Sebaliknya jika semua kelompok atas menjawab salah, tetapi semua kelompok bawah menjawab betul, maka nilai D-nya -1,00. Tetapi jika siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah sama-sama menjawab benar atau sama-sama menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai nilai D 0,00 karena tidak mempunyai daya pembeda sama sekali.¹⁶

c. Validitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan alat pengukur yang valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Misalnya barometer adalah suatu alat yang valid untuk mengukur tekanan udara. Tetapi alat ini tidak valid untuk mengukur suhu. Demikian pula dalam alat-alat evaluasi. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan tes yang valid apabila tes tersebut betul-betul dapat mengukur hasil belajar. Jadi bukan sekedar mengukur hasil belajar. Jadi bukan mengukur daya ingatan atau kemampuan bahasa saja misalnya.¹⁷

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas sebuah tes selalu dibedakan menjadi dua macam yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validas logis sama dengan analisis kualitatif terhadap sebuah soal, yaitu untuk menentukan

¹⁶ Ibid, Hal 211-212

¹⁷ Wayan Nurkencana, opcit, hal. 127-128

berfungsi tidaknya suatu soal berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yang dalam hal ini adalah kriteria materi, konstruksi, dan bahasa.

Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur. Nunnally (1972) menyatakan bahwa pengertian senantiasa dikaitkan dengan penelitian empiris dan pembuktian-pembuktiannya bergantung kepada macam validitas yang digunakan. Validitas tes perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya mengukur hal yang seharusnya diukur. Menurut Anastasi (1988) validitas adalah suatu tingkatan yang menyatakan bahwa suatu alat ukur telah sesuai dengan apa yang diukur. Sedangkan Gronlund (1985) mengatakan bahwa validitas berkaitan dengan hasil suatu alat ukur, menunjukkan tingkatan, dan bersifat khusus sesuai dengan tujuan pengukuran yang akan dilakukan. Para pengembang tes memiliki tanggung jawab dalam membuat tes yang benar-benar memeriksa secara langsung seberapa jauh alat telah berfungsi.¹⁸

d. Reliabilitas

Pengukuran merupakan proses untuk memperoleh skor perorangan sehingga *attribute* yang diukur benar-benar menggambarkan kemampuan mereka. Reliabilitas atau keajegan suatu skor adalah hal yang sangat penting menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik. Hal yang paling penting dalam keajegan atau reliabilitas skor adalah adanya pengambilan keputusan tentang peserta tes. Sebagai contoh misalnya sekolah mengharuskan peserta didiknya untuk lulus sebelum mereka menamatkan pendidikannya. Bayangkan

¹⁸ Sumarna Surapnata, Locit hal. 50

apa yang terjadi apabila skor yang diperoleh ternyata tidak ajeg, misalnya memperoleh skor yang rendah pada tes yang pertama dan memperoleh skor yang tinggi pada tes yang ke dua, padahal tes yang diberikan itu adalah sama. Pemberian tanda kelulusan mungkin sangat tergantung pada tes yang diberikan yaitu ajeg atau tidak.¹⁹

Untuk mengetahui sejauh mana suatu tes memang dapat dipercaya sebagai alat ukur yang akan dapat menggambarkan kemampuan peserta tes. Kita perlu membahas suatu aspek penting tes, yaitu reliabilitas tes. Konsep reliabilitas ini secara umum dapat diartikan sebagai sejauh mana suatu alat ukur dapat diyakini memberikan informasi yang konsisten dan tidak mendua tentang karakteristik peserta tes yang diujikan.

Tentu saja suatu tes dapat dikatakan reliabilitas bila skor yang diperoleh melalui tes ini merupakan skor yang sesungguhnya menggambarkan kemampuan peserta tes, bukan karena berspekulasi yang akan melahirkan skor yang kebetulan. Untuk itulah maka dalam membahas reliabilitas tes kita harus memahami hakekat skor hasil tes. Skor yang diperoleh setelah tes pada dasarnya merupakan skor yang secara langsung berhubungan dengan alat ukur dan kondisi eksternal suatu pengujian itu berlangsung. Kondisi eksternal itu tidak dapat didefinisikan sepenuhnya. Demikian pula dengan alat ukur yang digunakan tidak diketahui sepenuhnya kekuatan dan kelemahannya. Jadi skor yang diperoleh seorang peserta tes adalah skor yang kemungkinan besar mengandung kekeliruan. Kekeliruan itu sendiri tidak dapat diketahui. Seandainya skor itu tidak mengandung unsur

¹⁹ Ibid, hal. 86

kekeliruan. Maka skor yang diperoleh peserta tes itu adalah skor yang sesungguhnya. Tetapi skor yang sesungguhnya itupun tidak kita ketahui. Untuk itu maka kita kenal tiga bentuk tes: (1) skor yang diperoleh (obtained score), (2) skor yang sesungguhnya (true score), dan (3) kekeliruan (error) skor. Secara teoritik ketiga unsur tersebut berhubungan: skor yang diperoleh = skor sesungguhnya – kekeliruan. Secara operasional reliabilitas dapat didefinisikan sebagai koefisien korelasi antara dua perangkat skor yang dihasilkan oleh perangkat tes yang sama atau paralel yang diadministrasikan kepada sekelompok peserta tes yang sama. Dengan demikian maka secara operasional reliabilitas tes merupakan :

- a. antara perangkat tes dengan kelompok peserta tes
- b. Skor yang diperoleh dari Koefisien korelasi antara dua skor
- c. Hasil interaksi perangkat tes atau dua perangkat tes yang diadministrasikan kepada kelompok peserta tes yang sama.

Reliabilitas merupakan sesuatu bentuk khusus relasi yang menggambarkan keajekan alat ukur (tes). Untuk memperoleh koefisien korelasi yang menggambarkan reliabilitas tes itu beberapa prosedur dapat ditempuh

- a. Reliabilitas dalam arti stabilitas dapat diperoleh dengan mengkalkulasi korelasi antara dua skor dari satu tes yang diadministrasikan dua kali kepada kelompok peserta tes yang sama.
- b. Reliabilitas juga berarti ekuivalensi dari dua tes yang paralel. Untuk memperoleh koefisien korelasi reliabilitas tersebut maka perlu dikonstruksi dua perangkat tes yang paralel. Kemudian dua tes tersebut

diadministrasikan kepada suatu kelompok peserta tes yang sama secara berurutan. Kemudian skor dari dua tes tersebut dikorelasikan. Koefisien korelasi tersebut menggambarkan reliabilitas dalam pengertian ekuivalensi ini ialah tidak pernah ada dua tes yang berbeda.²⁰

3. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif sering juga disebut sebagai validitas logis (*logical Validity*) yaitu berupa penelaahan yang dimaksud untuk menganalisis soal yang ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial. Analisis secara teknis dimaksud sebagai penelaahan soal berdasarkan prinsip-prinsip pengukuran dan format penulisan soal. Analisis secara isi dimaksud sebagai penelaahan yang khususnya berkaitan dengan keseluruhan format dan keangjengan editorial dari satu soal ke soal yang lainnya²¹.

Analisis kualitatif lainnya dapat juga dikategorikan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Analisis materi dimaksudkan sebagai penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Analisis konstruksi dimaksudkan sebagai penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. Analisis bahasa dimaksudkan sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut EYD²².

Pada prinsipnya analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Penelaahan ini biasanya

²⁰ Asmawan Zainun, Noehi Nasution. Penilaian Hasil Belajar, PAU-PPAI, Universitas Terbuka, 2001. Hal. 186-187

²¹ Sumarna Supranata, Analisis, Validitas, Relabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004, hal 1-2

²² <http://lussyf.multiply.com/journal/item/114>

dilakukan sebelum soal digunakan/diujikan. Aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soal ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci jawaban/pedoman penskorannya. Dalam melakukan penelaahan setiap butir soal, penelaah perlu mempersiapkan bahan-bahan penunjang seperti: (1) kisi-kisi tes, (2) Kurikulum yang digunakan, (3) buku sumber, dan (4) kamus bahasa Indonesia.

Dan untuk lebih memahami pengertian Soal buatan guru nurkencana telah mendefinisikan pengertian kualitas soal buatan guru sebagai berikut:

Dan Kegunaan tes buatan guru adalah:

1. Tes buatan guru, yaitu tes yang disusun sendiri oleh guru yang akan mempergunakan tes tersebut.
2. Tes buatan lain yang distandarisasikan. Seorang guru dapat mempergunakan tes-tes yang dibuat oleh orang lain yang dianggap cukup baik. Misalnya tes-tes yang pernah diberikan oleh gurunya pada waktu ia jadi murid, tes yang disusun teman sejawat yang lebih berpengalaman atau tes yang biasanya dimuat pada akhir tiap-tiap bab dari buku pelajaran.

Tes Standar	Tes Buatan Guru
1) Di dasarkan atas bahan dan tujuan umum dari sekolah-sekolah di seluruh negara.	1) Didasarkan atas bahan dan tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru untuk kelasnya sendiri.
2) Mencakup aspek yang luas dan pengetahuan atau keterampilan dengan hanya sedikit butir tes untuk setiap keterampilan atau topik.	2) Dapat terjadi hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan yang sempit.
3) Disusun dengan kelengkapan staf profesor, pmbahas, editor, butir tes.	3) Biasanya disusun sendiri oleh guru atau tanpa bantuan dari orang lain/tenaga ahli.
4) Menggunakan butir-butir tes yang sudah diujicobakan (<i>try out</i>), dianalisis dan revisi sebelum menjadi sebuah tes.	4) Jarang-jarang menggunakan butir-butir tes yang sudah diuji cobakan, dianalisis, dan direvisi.
5) Mempunyai reabilitas yang tinggi.	5) Mempunyai reabilitas sedang atau rendah.
6) Dimungkinkan menggunakan norma untuk seluruh negara.	6) Norma kelompok terbatas kelas tertentu.

Dan kegunaan tes buatan guru adalah:

- a. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu.
- b. Untuk menentukan apakah sesuatu tujuan telah tercapai.
- c. Untuk memperoleh suatu nilai.

4. Karakteristik Soal Yang Berkualitas

a. Kaidah Penulisan Soal Tes Uraian

Tes uraian berupa pertanyaan yang bersifat umum dan memungkinkan siswa menjawab secara bebas. Siswa diberikan kebebasan mengemukakan pendapatnya, mengorganisasikan ungkapan pendapatnya itu. Serta mengembangkan kreativitas dan sikap kritisnya bila menanggapi suatu hal. Karena kebebasan ini maka tiap siswa memberikan jawaban yang sangat bervariasi.

Keragaman atau variasi ini menimbulkan kesulitan dalam memberikan penilaian. Karena itu penilaian sangat subjektif, tergantung sepenuhnya pada kemampuan, kepekaan, kecermatan, kejujuran dan kondisi guru yang memeriksa tes tersebut.

Sehubungan dengan hakikat tes uraian itu, maka kaidah-kaidah berikut ini perlu diperhatikan pada waktu menyusun atau menulis butir soal uraian. Kaidah-kaidah yang dimaksud adalah:

1. Rumusan pertanyaan hendaknya menggunakan kata tanya atau perintah seperti mengapa, uraikan, jelaskan, bandingkan, tafsirkan, analisis, berilah tanggapan, hitunglah dan buktikan. Hindari pemakaian kata-kata yang sangat spesifik yang mengukur kemampuan ingatan seperti : siapa, apa, dimana dan kapan. Dasar kaidah ini adalah bahwa tes uraian digunakan untuk mengukur tingkah laku yang berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, membandingkan, merangkum, membedakan, mengevaluasi atau mengukur keterampilan berbahasa.
2. Soal hendaknya dirumuskan dengan kalimat sederhana sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa siswa.
3. Rumusan kalimat soal dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku, baik yang berkenaan dengan ejaan, penulisan kata, ataupun penempatan tanda baca.
4. Gunakan kata-kata yang tidak menimbulkan salah pengertian atau dapat menimbulkan penafsiran ganda sehingga dapat mengaburkan maksud soal serta dapat membingungkan siswa dalam merumuskan jawaban.
5. Hindarilah kalimat soal yang mengandung unsur-unsur yang dapat menyinggung perasaan siswa karena berhubungan dengan agama yang diperlukannya, kebiasaan daerah atau kebudayaan setempat atau hal-hal lain yang dapat menyinggung perasaan siswa.

6. Tetapkanlah waktu yang disediakan untuk menjawab soal tersebut dan banyaknya kalimat atau halaman tulisan yang diperlukan. Oleh karena itu perlu diperhitungkan waktu mengerjakan soal-soal itu agar setiap siswa mempunyai cukup waktu untuk menyelesaikannya.
7. Tidak diperkenankan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih dari sejumlah pertanyaan yang ada untuk dikerjakan. Misalnya memberikan kebebasan memilih 3 dari 5 soal yang diberikan, untuk dikerjakan. Cara semacam ini hanya menyulitkan dalam pemberian skor akhir, dan tidak dapat membandingkan prestasi satu siswa dengan siswa lainnya.
8. Untuk memungkinkan objektivitas dalam penskorannya, maka penggunaan tes uraian objektif sangat dianjurkan. Untuk itu komponen jawabannya diberikan sehingga siswa hanya dinilai dari jawabannya yang menjurus kepada komponen yang ditetapkan itu.
9. Lengkapilah setiap butir soal dengan kunci atau kriteria jawaban sebagai pedoman penskoran.
10. Buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.²³

b. Kaidah Penulisan Soal Tes Pilihan

Keunggulan tes pilihan adalah objektivitas serta kemudahan dalam penskorannya. Dari ragam tes pilihan, banyak ahli menganggap bahwa bentuk pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang terbaik asalkan benar-benar disusun mengikuti kaidah penyusunannya. Kelebihan bentuk pilihan ganda

²³ Surapranata Sumarna. *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2004, hal. 81

dari pada bentuk pilihan lainnya adalah dapat digunakan untuk mengukur semua jenjang kemampuan menurut taksonomi Bloom. Bentuk pilihan ganda pun dapat digunakan untuk semua bidang studi dan dapat meliputi ruang lingkup bahan yang sangat luas. Dibandingkan dengan bentuk pilihan alternatif, kemungkinan menebak jawabannya pun lebih kecil. Namun dibalik itu, penyusunannya membutuhkan waktu dan ketekunan dan harus cermat dan hati-hati dalam menentukan pengecohnya demi menghindari atau setidaknya tidaknya memperkecil peluang menebak jawaban. Untuk itulah diperlukan kaidah penulisan agar mutu soalnya dapat dijamin.

Adapun kaidah-kaidah termaksud, seperti yang diramu dan dihimpun dalam buku pedoman penulisan soal yang diterbitkan oleh pusat pengujian, balitbang dikbud adalah:

1. Pernyataan atau pertanyaan pada pokok soal (stem) harus dirumuskan secara jelas.
2. Option harus logis, baik dari segi isi maupun dari hubungannya dengan stem.
3. Usahakan agar option (alternatif jawaban) homogen, baik dari segi isi/ materi maupun panjang pendeknya pertanyaan.
4. Kalau optionnya bilangan maka urutan dari kecil ke besar atau dari besar ke kecil.
5. Sedapat mungkin hindari penggunaan pertanyaan yang bersifat negatif, lebih-lebih negatif ganda, karena akan membingungkan siswa.

6. Hindari penggunaan option yang terakhir dengan “semua jawaban diatas salah”

Dengan mengatakan semua diatas salah, tidak dapat dipantau apakah siswa mengetahui jawabannya yang benar.

7. Hindari sedapat mungkin penggunaan option yang terakhir dengan “semua jawaban diatas benar”.²⁴

Karena tiap soal dinilai satu angka maka siswa yang tahu hanya satu butir option itu benar mendapat nilai 0 (tidak mendapat nilai) sama seperti siswa itu tahu dua atau tiga dari option itu benar (kalau optionnya 4). Hal ini dianggap tidak adil.

1. Pokok soal (stem) hendaknya terdiri atas materi yang diperlukan saja sehingga tidak mengaburkan maksud soal itu sendiri.
2. Untuk setiap soal hanya ada satu jawaban yang benar atau yang paling benar.
3. Alternatif jawaban (option) sebaiknya logis dan pengecoh berfungsi.
4. Usahakan untuk tidak memberikan “petunjuk” untuk jawaban yang benar.
5. Didalam pokok soal (stem) diusahakan tidak menggunakan ungkapan atau kata-kata yang bersifat tidak tentu, seperti kebanyakan, seringkali, atau kadang,-kadang.
6. Usahakan agar butir soal yang satu tidak bergantung pada jawaban butir soal yang lain.

²⁴ *Ibid.*, hal. 82,

7. Dalam merakit soal, usahakan agar jawaban yang benar (khusus jawaban) tersebar diantara a, b, c, dan d, ditentukan secara acak.²⁵

Penelaahan soal didasarkan atas kaidah-kaidah yang dipakai pada penulisan soal. Karena penulisan soal menggunakan kaidah yang meliputi bidang materi, konstruksi, dan pembahasaan, maka penelaahan soal pun menggunakan kaidah yang sama dan meliputi bidang yang sama pula. Berikut ini tentang uraian masing-masing:

a). Materi

- 1). Soal sesuai dengan indikator/kompetensi
- 2). Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran
- 3). Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau kelas
- 4). Dasarkan setiap item soal pada hal-hal yang bermakna bagi kecakapan hidup
- 5). Setiap soal hanya menanyakan satu konsep pengetahuan saja
- 6). Hindari item berdasarkan opini

b). Konstruksi

- 1) Soal harus sesuai dengan indikator
- 2) Pilihan jawaban harus homogen
- 3) Hanya ada satu kunci yang paling tepat
- 4) Pokok soal harus dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas

²⁵ *Ibid.*, hal. 82

- 5) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan
- 6) Pokok soal jangan memberi petunjuk kunci jawaban
- 7) Pokok soal tidak menggunakan pernyataan yang bersifat negatif ganda
- 8) Gambar/grafik/ diagram/ dan sejenisnya jelas dan berfungsi
- 9) Panjang rumusan pilihan jawaban relative sama
- 10) Pilihan jawaban jangan menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua jawaban di atas benar”, dan sejenisnya.
- 11) Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau secara kronologisnya.
- 12) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
- 13) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
- 14) Pilihan jawaban yang tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama

c.) Bahasa

- 1) Rumusan kalimat soal komunikatif/ sesuai dengan tingkat perkembangan Kognitif siswa.
- 2) Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku
- 3) Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
- 4) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu

- 5) Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa
- 6) hindari penggunaan kalimat negatif/ negatif ganda.²⁶

5. Langkah-langkah dalam Proses Analisis Butir Soal (Analisis Kualitatif)

Dalam menganalisis butir soal secara kualitatif, penggunaan format penelaahan soal akan sangat membantu dan mempermudah prosedur pelaksanaannya. Format penelaahan soal

digunakan sebagai dasar untuk menganalisis setiap butir soal.

Penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian format seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua aspek yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom nomor soal bila soal sesuai dengan aspek yang ditelaah!
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom nomor soal bila soal tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah .
4. Buatlah catatan dan usulan perbaikan butir soal yang belum memenuhi kaidah (aspek yang ditelaah) dan diskusikan dengan penulis soal.

Format Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

²⁶ Mulya Manru, *menulis Soal*, BahanMata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

FORMAT PENELAAHAN SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran :

Kelas/semester :

Penelaah :

1	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal			
A	Materi	1	2	3	...
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)				
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)				
3	Pilihan jawaban homogen dan logis				
4	Hanya ada satu kunci jawaban				
B	Kontruksi				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas				
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja				
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi				
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi				
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama				
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya				
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya				
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				
C	Bahasa/Budaya				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif				
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu				
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian				

Format Penelaahan Butir Soal Bentuk Uraian

FORMAT PENELAAHAN BUTIR SOAL BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran :

Kelas/semester :

Penelaah :

1	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					
A	Materi	1	2	3	4	5	...
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk Uraian)						
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai						
3	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)						
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas						
B	Konstruksi						
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian						
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal						
7	Ada pedoman penskorannya						
8	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca						
C	Bahasa/Budaya						
9	Rumusan kalimat soal komunikatif						
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku						
11	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian						
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu						
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan peserta didik ²⁷						

Pada prinsipnya analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan dan sikap) penelaahan ini biasanya dilakukan sebelum soal digunakan/diujikan. Aspek yang diperhatikan didalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soal ditelaah dari segi materi,

²⁷ <http://subapustaka.blogspot.com/2012/01/cara-analisis-butir-soal.html>

kontruksi bahasa, dalam melakukan penelaahan perlu mempersiapkan bahan-bahan penunjang seperti: (1) kisi-kisi tes, (2) kurikulum yang digunakan, (3) buku sumber, dan (4) Kamus Bahasa Indonesia.

B. Konsep Operasional

Adapun indikator-indikator kualitas soal buatan guru di sekolah dasar Se-Kecamatan Kampar Timur secara operasional diukur secara kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

1. Analisis kuantitatif
 - a. Daya Pembeda
 - b. Tingkat Kesukaran
 - c. Validitas
 - d. Reliabilitas
2. Analisis kualitatif
 - a. Kesesuaian Materi dengan indikator pencapaian hasil belajar
 - b. Telaah Kontruksi butir soal
 - c. Telaah Bahasa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kampar Timur. Sedangkan objek penelitian ini adalah Kualitas Soal Pendidikan Agama Islam kelas 3, 4 dan 5 buatan guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Kampar Timur.

B. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar SeKecamatan Kampar Timur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah soal guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar sekecamatan Kampar Timur. Sedangkan pengambilan sampelnya dilakukan soal yang dibuat oleh tim pembuatan soal ujian semester genap mata pelajaran Agama Islam yang dipakai secara seragam pada sekolah dasar di bawah UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Kampar Timur yaitu soal untuk kelas III, IV dan V. Jadi jumlah soal yang akan dianalisa sebanyak 3 macam bentuk soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Merupakan data-data atau dokumen-dokumen yang menjadi faktor pendukung dari penelitian kualitas soal buatan guru mata pelajaran agama islam yang diperoleh dari perpustakaan, serta soal buatan guru agama islam kelas 4,5 dan 6 yang ada dikecamatan Kampar Timur dan Instansi lain.

E. Teknik Analisis Data

1. Tingkat Kesukaran

Rumus untuk mencari tingkat kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

2. Daya Pembeda

Rumus untuk mencari daya beda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas

$B_B \frac{B_A}{J_A}$ = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

3. Reliabilitas

Rumus Spearman-Brown

$$r_{nn} = \frac{nr}{1 + (n-1)r}$$

Dimana :

r_{nn} = besar koefisien reliabilitas sesudah tes tersebut ditambah butir soal baru

n = berapa kali butir-butir soal itu ditambah

r = besarnya koefisien reliabilitas sebelum butir-butir soalnya ditambah

4. Validitas

Salah satu cara untuk menentukan Validitas alat ukur adalah:

Rumus Kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum (x^2)(y^2)}}$$

Di mana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel lain yang dikorelasikan ($x = X - x$ dan $y = Y - Y$)

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

5. Analisis Kualitatif

a. Kesesuaian Materi dengan indicator pencapaian hasil belajar

Analisis setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang sesuai dengan perangkat ukur yang tertera didalam kurikulum. Dimana peran guru dapat menjabarkan standart kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dikurikulum menjadi indicator-indikator pencapaian hasil belajar sehingga butir soal yang dibuat oleh guru sesuai dngan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum tersebut.

Untuk menganilis persentase ketidaksesuain butir soal terdapat indikator pencapain hasil belajar didalam keseluruhan soal yang dibuat

oleh guru Agama SDN Se-Kecamatan Kampar Timur maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N}$$

Dimana:

P : Kesesuaian Butir Soal.

F : kesesuain Isi/Materi denganm indicator pencapaian hasil belajar.

N : Jumlah Indikator.

Setelah diperoleh dan data hasil kesesuaian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut :

SB = Sangat Baik ; 85%-100%

B = Baik : 75%-84%

C = Cukup : 65%-74%

K = Kurang : <65%

b. Telaah Kontruksi butir soal.

Untuk menganalisis konstruksi butir soal dilakukan penelaahan terhadap masing-masing soal ulangan harian. Untuk mengetahui persentase ketidaksesuaian konstruksi butir soal yang dibuat maka digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N}$$

Dimana :

P : Kesesuaian Butir Soal.

F : kesesuain Isi/Materi denganm indicator pencapaian hasil belajar.

N : Jumlah Indikator.

Setelah diperoleh data hasil kesesuaian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut :

SB = Sangat Baik ; 85%-100%

B = Baik : 75%-84%

C = Cukup : 65%-74%

K = Kurang : <65%

c. Telaah Bahasa

Agar soal yang disusun bermutu baik, maka soal harus memperlihatkan kaidah penulisan bahasanya untuk memudahkan pengelolaan, perbaikan, dan pengembangan soal, maka digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N}$$

Dimana :

P : Kesesuaian Butir Soal.

F : kesesuaian Isi/Materi dengan indikator pencapaian hasil belajar.

N : Jumlah Indikator.

Setelah diperoleh data hasil kesesuaian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut :

SB = Sangat Baik ; 85%-100%

B = Baik : 75%-84%

C = Cukup : 65%-74%

K = Kurang : <65%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Kampar Timur

Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Kampar Timur terdiri dari 17 sekolah, dengan jumlah murid yang bervariasi. Untuk mengetahui sekolah dasar yang berada di kecamatan Kampar Timur dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.1.
Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kampar Timur

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH TOTAL		
		L	P	JLH
1	SDN 001 SAWAH BARU	234	237	471
2	SDN 002 PULAU RAMBAI	107	108	215
3	SDN 003 KOTO PERAMBAHAN	143	111	254
4	SDN 004 PULAU BIRANDANG	102	91	193
5	SDN 005 KOTO PERAMBAHAN	100	113	213
6	SDN 006 TANJUNG BONGO	87	92	179
7	SDN 007 PULAU BIRANDANG	108	115	223
8	SDN 008 PULAU RAMBAI	52	59	111
9	SDN 009 PULAU BIRANDANG	38	35	73
10	SDN 010 PULAU BIRANDANG	40	33	73
11	SDN 011 PULAU RAMBAI	52	30	82
12	SDN 012 SEI. PUTIH	56	86	142
13	SDN 013 SUNGAI TARAP	67	58	125
14	SDN 014 DELI MAKMUR	47	41	88
15	SDN 015 KOTO PERAMBAHAN	102	86	188
16	SDN 016 PULAU RAMBAI	29	24	53
17	SDN 017 KAMPAR	155	134	289
	Jumlah	1519	1453	2972

Sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kampar Timur sebanyak 17 SD. Secara umum banyaknya siswa di seluruh SD di Kecamatan Kampar Timur adalah 2.972 siswa. Adapun visi dan misi dari sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Kampar Timur adalah sebagai berikut.

Visi dan Misi

Visi

1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, berbudaya dan berbangsa.

Misi

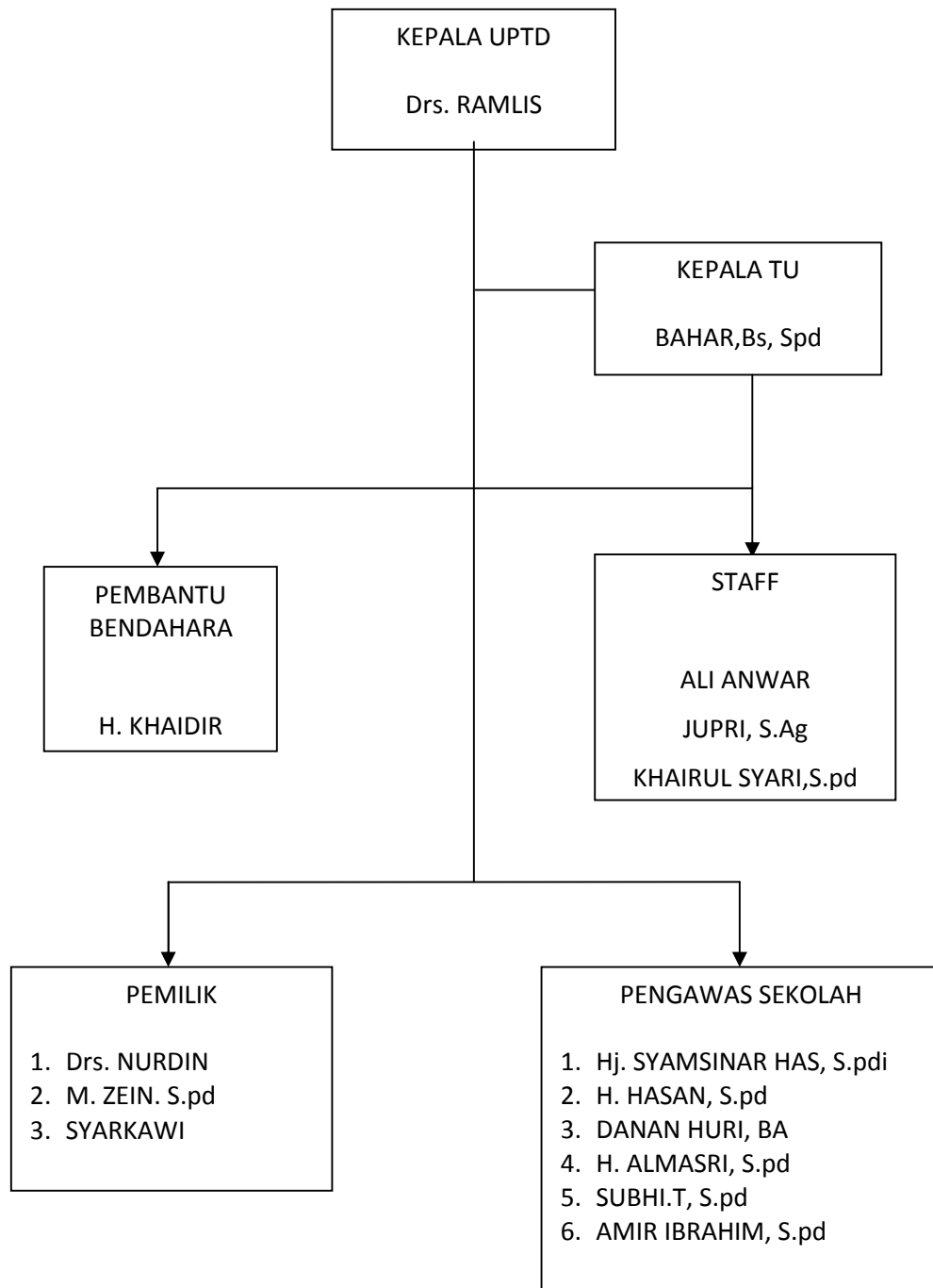
1. Mewujudkan akses pendidikan yang merata disetiap tingkat baik formal maupun non formal.
2. Terlaksananya tenaga pendidikan yang professional.
3. Tercipyanya sekolah yang bersih dan nyaman.
4. Terwujudnya kelulusan pendidikan yang berkualitas.

Secara umum, sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Kampar Timur memiliki struktur unit pelaksana teknis, sebagai berikut.

Tabel IV.2.
Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan Kampar Timur

No	Nama	Tugas dan tanggung jawab	Ket
1.	Baharudin	1. Pengawas kinerja staff 2. Mengkonsep dan menganalisis surat masuk 3. Mengevaluasi kinerja staff 4. Peminjaman guru	
2.	Khairul Syafri,Spd	1. Kearsipan 2. Data sekolah 3. Papan data 4. Penerimaan laporan pemilik	
3.	Jupri, S.Ag	1. Menerima laporan bulanan dan merekapnya 2. Inventarisir barang 3. Menerima Sej sekolah (Bos dan Bosda)	
4.	Ali Anwar	1. Kebersihan kantor 2. Mengantar surat kedinas dan sekolah	
5.	Rudi Irawan	1. Membantu bendahara 2. Mengelola kenaikan pangkat berkala	
6.	Abdi	1. Administrasi 2. Dp3 3. Mengagendakan surat 4. Menyelesaikan laporan bulanan sekolah	

STRUKTUR ORGANISASI
UPTD DIKPORA
KECAMATAN KAMPAR TIMUR



B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Ketentuan penting dalam evaluasi adalah bahwa hasilnya harus sesuai dengan keadaan yang dievaluasi. Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan atau disebut data valid. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Artinya, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia 'valid' disebut dengan istilah 'sahih'.

Untuk menentukan suatu instrument tes valid atau tidak maka digunakan rumus untuk mengetahui validitasnya. Sebagai contoh akan digunakan rumus tersebut untuk mengetahui validitas item pada nomor 1 soal yang diberikan kepada kelas III sebagai berikut:

Tabel IV.3.
Melakukan Uji Validitas Nomor 1 Instrumen Soal Buatan Guru Mata
Pelajaran Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan
Kampar Timur

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	0	27	0	0	729
2	1	31	31	1	961
3	1	10	10	1	100
4	1	36	36	1	1296
5	1	33	33	1	1089
6	1	37	37	1	1369
7	1	40	40	1	1600
8	1	38	38	1	1444
9	1	37	37	1	1369
10	1	32	32	1	1024
11	1	38	38	1	1444
12	1	34	34	1	1156
13	0	30	0	0	900
14	1	35	35	1	1225
15	1	32	32	1	1024
16	1	34	34	1	1156
17	1	31	31	1	961
18	1	29	29	1	841
19	1	35	35	1	1225
20	1	23	23	1	529
21	0	15	0	0	225
22	1	10	10	1	100
23	0	17	0	0	289
24	0	18	0	0	324
25	1	12	12	1	144
26	0	22	0	0	484
27	0	10	0	0	100
28	0	18	0	0	324
29	0	13	0	0	169
30	1	26	26	1	676
31	0	26	0	0	676
32	0	16	0	0	256
33	0	22	0	0	484
34	0	17	0	0	289
35	0	25	0	0	625
36	0	16	0	0	256
37	0	18	0	0	324
37	21	943	633	21	27187

Kemudian langkah selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}} \\
 &= \frac{37 \times 633 - 21 \times 943}{\sqrt{\{(37 \times 21) - (21)^2\} \{(37 \times 27187) - (943)^2\}}} \\
 &= \frac{23421 - 19803}{\sqrt{\{(777) - (441)\} \{(1005919) - (889249)\}}} \\
 &= \frac{3618}{\sqrt{336 \times 116670}} \\
 &= \frac{3618}{\sqrt{39201120}} \\
 &= \frac{3618}{6261.0798} \\
 &= 0.5779
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan sebesar 0.5779, maka dibandingkan dengan r tabel untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0.304. kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa soal tes untuk kelas III nomor 1 adalah $0.5779 > 0.304$ yang dianggap valid karena lebih besar dari r tabel untuk tingkat signifikansi 5%.

Setelah dilakukan perhitungan sebagaimana diuraikan di atas, maka perhitungan dilakukan pada seluruh item soal. Dari hasil penelitian, data yang diolah untuk menguji validitas item soal dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.4.
Uji Validitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam
Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	R hitung	R Tabel	Kategori
1	0.5779	0.304	Valid
2	0.4128	0.304	Valid
3	0.3415	0.304	Valid
4	0.5212	0.304	Valid
5	0.2258	0.304	T.Valid
6	0.7004	0.304	Valid
7	0.4524	0.304	Valid
8	0.5773	0.304	Valid
9	0.3795	0.304	Valid
10	0.7293	0.304	Valid
11	0.6622	0.304	Valid
12	0.7686	0.304	Valid
13	0.4701	0.304	Valid
14	0.6876	0.304	Valid
15	0.5529	0.304	Valid
16	0.6994	0.304	Valid
17	0.6704	0.304	Valid
18	0.5712	0.304	Valid
19	0.4062	0.304	Valid
20	0.4117	0.304	Valid
21	0.5871	0.304	Valid
22	0.3250	0.304	Valid
23	0.5468	0.304	Valid
24	0.4570	0.304	Valid
25	0.4405	0.304	Valid
26	0.2426	0.304	T.Valid
27	0.1824	0.304	T.Valid
28	0.3992	0.304	Valid
29	0.8438	0.304	Valid
30	0.5663	0.304	Valid
31	0.4935	0.304	Valid
32	0.3617	0.304	Valid
33	0.5113	0.304	Valid
34	0.4056	0.304	Valid
35	0.8299	0.304	Valid
36	0.5539	0.304	Valid
37	0.5478	0.304	Valid
38	0.5779	0.304	Valid
39	0.2601	0.304	T.Valid
40	0.2777	0.304	T.Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 soal pilihan ganda soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur didapatkan 5 item soal yang dianggap tidak valid, sedangkan sisanya dianggap valid.

Tabel IV.5.
Uji Validitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam
Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	R hitung	R Tabel	Kategori
1	0.6913	0.304	Valid
2	0.4464	0.304	Valid
3	0.1664	0.304	T.Valid
4	0.4577	0.304	Valid
5	0.3206	0.304	Valid
6	0.4964	0.304	Valid
7	0.2942	0.304	T.Valid
8	0.5157	0.304	Valid
9	0.5049	0.304	Valid
10	0.4698	0.304	Valid
11	0.3418	0.304	Valid
12	0.2135	0.304	T.Valid
13	0.3312	0.304	Valid
14	0.1085	0.304	T.Valid
15	0.2820	0.304	T.Valid
16	0.5385	0.304	Valid
17	0.0695	0.304	T.Valid
18	-0.1231	0.304	T.Valid
19	0.5054	0.304	Valid
20	0.6618	0.304	Valid
21	0.5134	0.304	Valid
22	-0.1196	0.304	T.Valid
23	0.7444	0.304	Valid
24	0.5381	0.304	Valid
25	0.1974	0.304	T.Valid
26	0.5630	0.304	Valid
27	0.4688	0.304	Valid
28	0.5208	0.304	Valid
29	0.4116	0.304	Valid
30	0.3186	0.304	Valid
31	0.5164	0.304	Valid
32	0.5473	0.304	Valid
33	0.4794	0.304	Valid
34	0.4493	0.304	Valid
35	0.3392	0.304	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 soal pilihan ganda soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur didapatkan 27 item soal yang dianggap tidak valid, sedangkan sisanya dianggap valid. Sedangkan pada soal essay sebanyak 5 soal diketahui sebagai berikut:

Tabel IV.6.
Uji Validitas Instrumen Soal Essay Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	R hitung	R Tabel	Kategori
1	0.71414	0.304	Valid
2	0.83328	0.304	Valid
3	0.42484	0.304	Valid
4	0.28577	0.304	T.Valid
5	0.32666	0.304	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 5 soal essay buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur didapatkan 1 item soal yang dianggap tidak valid yaitu nomor 4. Sedangkan pada soal essay sebanyak 5 soal diketahui sebagai berikut:

Tabel IV.7.
Uji Validitas Instrumen Soal Uraian Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	R hitung	R Tabel	Kategori
1	0.7166	0.304	Valid
2	0.28751	0.304	T.Valid
3	0.39805	0.304	Valid
4	0.77139	0.304	Valid
5	0.53458	0.304	Valid
6	0.58954	0.304	Valid
7	0.69026	0.304	Valid
8	0.58473	0.304	Valid
9	0.66117	0.304	Valid
10	0.66639	0.304	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 soal uraian buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur didapatkan 1 item soal dianggap tidak valid yaitu nomor 2.

Tabel IV.8.
Uji Validitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam
Kelas V di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	R hitung	R Tabel	Kategori
1	0.32063	0.25	Valid
2	0.28178	0.25	Valid
3	0.29057	0.25	Valid
4	0.63114	0.25	Valid
5	0.39967	0.25	Valid
6	0.26361	0.25	Valid
7	0.37644	0.25	Valid
8	0.12769	0.25	T.Valid
9	0.30282	0.25	Valid
10	0.63694	0.25	Valid
11	0.49653	0.25	Valid
12	0.08565	0.25	T.Valid
13	0.31562	0.25	Valid
14	0.36596	0.25	Valid
15	0.37715	0.25	Valid
16	0.24088	0.25	T.Valid
17	0.32642	0.25	Valid
18	0.34009	0.25	Valid
19	0.59168	0.25	Valid
20	0.31530	0.25	Valid
21	0.05545	0.25	T.Valid
22	0.19676	0.25	T.Valid
23	0.49357	0.25	Valid
24	0.16735	0.25	T.Valid
25	-0.02374	0.25	T.Valid
26	0.14134	0.25	T.Valid
27	0.25953	0.25	Valid
28	0.45522	0.25	Valid
29	0.36248	0.25	Valid
30	0.08095	0.25	T.Valid
31	0.52423	0.25	Valid
32	0.48086	0.25	Valid
33	0.25674	0.25	Valid
34	0.16735	0.25	T.Valid
35	0.05545	0.25	T.Valid
36	0.32022	0.25	Valid
37	0.38273	0.25	Valid
38	0.40517	0.25	Valid
39	0.23746	0.25	T.Valid
40	0.21983	0.25	T.Valid
41	0.29177	0.25	Valid
42	0.34529	0.25	Valid
43	0.20558	0.25	T.Valid
44	0.36248	0.25	Valid
45	0.03859	0.25	T.Valid
46	0.44222	0.25	Valid
47	0.50122	0.25	Valid
48	0.41592	0.25	Valid
49	0.14770	0.25	T.Valid
50	0.63746	0.25	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 50 soal pilihan ganda soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur didapatkan 16 item soal yang dianggap tidak valid, sedangkan sisanya dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Setelah didapatkan data dari hasil tes, selanjutnya dilakukan perhitungan. Data yang akan diuji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

Tabel IV.9.
Uji Reliabilitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	11	16	176	121	256
2	14	17	238	196	289
3	3	7	21	9	49
4	17	19	323	289	361
5	16	17	272	256	289
6	19	18	342	361	324
7	20	20	400	400	400
8	20	18	360	400	324
9	18	19	342	324	361
10	16	16	256	256	256
11	19	19	361	361	361
12	18	16	288	324	256
13	15	15	225	225	225
14	16	19	304	256	361
15	16	16	256	256	256
16	17	17	289	289	289
17	17	14	238	289	196
18	14	15	210	196	225
19	16	19	304	256	361
20	13	10	130	169	100
21	7	8	56	49	64
22	4	6	24	16	36
23	9	8	72	81	64
24	10	8	80	100	64
25	5	7	35	25	49
26	12	10	120	144	100
27	6	4	24	36	16
28	7	11	77	49	121
29	7	6	42	49	36
30	13	13	169	169	169
31	13	13	169	169	169
32	11	5	55	121	25
33	11	11	121	121	121
34	9	8	72	81	64
35	12	13	156	144	169
36	9	7	63	81	49
37	10	8	80	100	64
37	470	473	6750	6768	6919

Untuk melakukan uji reliabilitas instrument tes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}} \\
 &= \frac{37 \times 7182 - 501 \times 473}{\sqrt{\{(37 \times 7663) - (501)^2\} \{(37 \times 6919) - (473)^2\}}} \\
 &= \frac{265734 - 236973}{\sqrt{\{(283531) - (251001)\} \{(256003) - (223729)\}}} \\
 &= \frac{28761}{\sqrt{32530 \times 32274}} \\
 &= \frac{28761}{\sqrt{1049873220}} \\
 &= \frac{28761}{32401.7472} \\
 &= 0.8876
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan r hitung sebesar 0.8876, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2r_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0.8876}{1+0.8876} \\
 &= \frac{1.77527}{1.8876} \\
 &= 0.9405
 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan angka dari perhitungan menggunakan rumus Spearman Brown di atas, diketahui bahwa nilai r_{11} sebesar 0.9405 yang berarti belum mencapai angka 1 atau masih mendekati angka 1 yang diartikan bahwa seluruh soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur reliable.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrument soal pada siswa kelas IV. Adapun data yang akan diuji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

Tabel IV.10.
Uji Reliabilitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	16	13	208	256	169
2	16	14	224	256	196
3	17	13	221	289	169
4	18	14	252	324	196
5	17	15	255	289	225
6	15	15	225	225	225
7	17	13	221	289	169
8	17	14	238	289	196
9	17	15	255	289	225
10	14	14	196	196	196
11	17	15	255	289	225
12	17	15	255	289	225
13	15	14	210	225	196
14	17	16	272	289	256
15	16	14	224	256	196
16	15	15	225	225	225
17	18	16	288	324	256
18	16	14	224	256	196
19	11	9	99	121	81
20	11	14	154	121	196
21	13	9	117	169	81
22	12	14	168	144	196
23	12	14	168	144	196
24	7	4	28	49	16
25	11	10	110	121	100
26	14	12	168	196	144
27	13	12	156	169	144
28	13	13	169	169	169
29	14	12	168	196	144
30	9	15	135	81	225
31	12	13	156	144	169
32	13	12	156	169	144
33	14	10	140	196	100
34	7	9	63	49	81
35	9	7	63	81	49
36	14	10	140	196	100
37	13	13	169	169	169
38	12	11	132	144	121
39	10	15	150	100	225
39	539	497	7057	7783	6591

Selanjutnya dilakukan uji dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}} \\
 &= \frac{39 \times 7554 - 539 \times 532}{\sqrt{\{(39 \times 7783) - (539)^2\} \{(39 \times 7550) - (532)^2\}}} \\
 &= \frac{294606 - 286748}{\sqrt{\{(303537) - (290521)\} \{(294450) - (283024)\}}} \\
 &= \frac{7858}{\sqrt{13016 \times 11426}} \\
 &= \frac{7858}{\sqrt{148720816}} \\
 &= \frac{7858}{12195.1144} \\
 &= 0.6444
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan r hitung sebesar 0.6444, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2r_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0.6444}{1+0.6444} \\
 &= \frac{1.28871}{1.6444} \\
 &= 0.7837
 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan angka dari perhitungan menggunakan rumus Spearman Brown di atas, diketahui bahwa nilai r_{11} sebesar 0.7837 yang

berarti belum mencapai angka 1 atau masih mendekati angka 1 yang diartikan bahwa seluruh soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur reliable.

Tabel IV.11.
Uji Reliabilitas Instrumen Soal Essay Buatan Guru Mata Pelajaran
Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	10	6	60	100	36
2	9	6	54	81	36
3	9	6	54	81	36
4	9	5	45	81	25
5	9	5	45	81	25
6	10	4	40	100	16
7	8	6	48	64	36
8	9	5	45	81	25
9	7	6	42	49	36
10	9	4	36	81	16
11	6	6	36	36	36
12	8	4	32	64	16
13	6	6	36	36	36
14	8	4	32	64	16
15	6	6	36	36	36
16	6	6	36	36	36
17	6	6	36	36	36
18	9	3	27	81	9
19	8	4	32	64	16
20	8	4	32	64	16
21	6	6	36	36	36
22	8	4	32	64	16
23	5	6	30	25	36
24	5	6	30	25	36
25	7	4	28	49	16
26	4	6	24	16	36
27	5	5	25	25	25
28	6	4	24	36	16
29	4	5	20	16	25
30	5	4	20	25	16
31	4	4	16	16	16
32	5	2	10	25	4
33	5	2	10	25	4
34	4	2	8	16	4
35	4	2	8	16	4
36	2	4	8	4	16
37	5	0	0	25	0
38	2	0	0	4	0
39	0	0	0	0	0
39	246	168	1133	1764	846

Setelah didapatkan angka dari perhitungan menggunakan rumus Spearman Brown, diketahui bahwa nilai r_{11} sebesar 0.625 yang berarti belum mencapai angka 1 atau masih mendekati angka 1 yang diartikan bahwa seluruh soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur kurang reliabel.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrument soal uraian sebanyak 10 soal pada siswa kelas IV. Adapun data yang akan diuji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

Tabel IV.12.
Uji Reliabilitas Instrumen Soal Uraian Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	10	10	100	100	100
2	10	10	100	100	100
3	10	10	100	100	100
4	10	10	100	100	100
5	10	10	100	100	100
6	10	10	100	100	100
7	10	10	100	100	100
8	10	10	100	100	100
9	10	10	100	100	100
10	10	10	100	100	100
11	10	10	100	100	100
12	10	10	100	100	100
13	10	9	90	100	81
14	10	8	80	100	64
15	10	8	80	100	64
16	10	8	80	100	64
17	8	10	80	64	100
18	10	8	80	100	64
19	10	8	80	100	64
20	10	8	80	100	64
21	9	9	81	81	81
22	8	10	80	64	100
23	8	10	80	64	100
24	9	8	72	81	64
25	8	9	72	64	81
26	8	8	64	64	64
27	8	8	64	64	64
28	6	10	60	36	100
29	10	6	60	100	36
30	8	8	64	64	64
31	8	8	64	64	64
32	8	6	48	64	36
33	8	6	48	64	36
34	8	6	48	64	36
35	7	6	42	49	36
36	6	6	36	36	36
37	6	0	0	36	0
38	2	4	8	4	16
39	0	2	0	0	4
39	333	317	2841	3027	2783

Setelah didapatkan angka dari perhitungan, diketahui bahwa nilai r_{11} sebesar 0.817 yang berarti belum reliabel.

Tabel IV.13.
Uji Reliabilitas Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama
Islam Kelas V di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	21	21	441	441	441
2	23	24	552	529	576
3	31	24	744	961	576
4	24	23	552	576	529
5	20	21	420	400	441
6	21	24	504	441	576
7	21	21	441	441	441
8	24	25	600	576	625
9	24	24	576	576	576
10	22	24	528	484	576
11	22	21	462	484	441
12	21	19	399	441	361
13	21	19	399	441	361
14	21	20	420	441	400
15	21	23	483	441	529
16	21	20	420	441	400
17	25	25	625	625	625
18	22	21	462	484	441
19	21	24	504	441	576
20	24	25	600	576	625
21	22	24	528	484	576
22	23	24	552	529	576
23	20	20	400	400	400
24	23	21	483	529	441
25	22	24	528	484	576
26	23	25	575	529	625
27	23	23	529	529	529
28	20	20	400	400	400
29	22	24	528	484	576
30	21	19	399	441	361
31	15	18	270	225	324
32	14	15	210	196	225
33	12	13	156	144	169
34	19	18	342	361	324
35	18	16	288	324	256
36	20	19	380	400	361
37	20	17	340	400	289
38	17	18	306	289	324
39	20	18	360	400	324
40	19	18	342	361	324
41	12	15	180	144	225
42	19	18	342	361	324
43	20	17	340	400	289
44	15	18	270	225	324
45	15	18	270	225	324
46	15	19	285	225	361
47	20	17	340	400	289
48	20	18	360	400	324
49	21	18	378	441	324
50	17	12	204	289	144
51	19	18	342	361	324
52	15	16	240	225	256
53	16	19	304	256	361
54	17	21	357	289	441
55	17	18	306	289	324
56	16	21	336	256	441
57	13	12	156	169	144
58	17	18	306	289	324
58	1147	1155	23364	23393	23639

Selanjutnya dilakukan uji dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x_1.y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}} \\
 &= \frac{58 \times 23364 - 1147 \times 1155}{\sqrt{\{(58 \times 23393) - (1147)^2\} \{(58 \times 23639) - (1155)^2\}}} \\
 &= \frac{1355112 - 1324785}{\sqrt{\{(1356794) - (1315609)\} \{(1371062) - (1334025)\}}} \\
 &= \frac{30327}{\sqrt{41185 \times 37037}} \\
 &= \frac{30327}{\sqrt{1525368845}} \\
 &= \frac{30327}{39055.9707} \\
 &= 0.777
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan r hitung sebesar 0.777, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2r_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0.7765}{1+0.7765} \\
 &= \frac{1.553}{1.7765} \\
 &= 0.8742
 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan angka dari perhitungan menggunakan rumus Spearman Brown di atas, diketahui bahwa nilai r_{11} sebesar 0.8742 yang

berarti belum mencapai angka 1 atau masih mendekati angka 1 yang diartikan bahwa seluruh soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur reliable.

3. Daya Beda Instrumen Tes

Cara untuk mencari daya beda untuk soal nomor 1 adalah berikut:

$$\begin{array}{cc} J_A = 19 & \} \\ J_A = 17 & \} \end{array} \quad P_A = 0.89 \qquad \begin{array}{cc} J_B = 18 & \} \\ J_B = 4 & \} \end{array} \quad P_B = 0.22$$

$$\begin{array}{cc} J_B = 18 & \} \\ J_B = 4 & \} \end{array} \quad P_B = 0.22$$

$$\begin{aligned} \text{Maka} &= P_A - P_B \\ &= 0.89 - 0.22 \\ &= 0.67 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian, dapat peneliti kemukakan daya beda soal instrumen tes Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur yang peneliti temui sebagai berikut.

Tabel IV.14.
Daya Pembeda Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama
Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Daya Beda	Kategori	Kelompok A		Kelompok B	
			Benar	Salah	Benar	Salah
1	0.673	Baik	17	2	4	14
2	0.404	Baik	14	5	6	12
3	0.132	Jelek	12	7	9	9
4	0.284	Cukup	17	2	11	7
5	0.006	Jelek	17	2	16	2
6	0.611	Baik	19	0	7	11
7	0.406	Baik	13	6	5	13
8	0.512	Baik	15	4	5	13
9	0.193	Jelek	10	9	6	12
10	0.617	Baik	17	2	5	13
11	0.462	Baik	13	6	4	14
12	0.614	Baik	18	1	6	12
13	0.415	Baik	10	9	2	16
14	0.503	Baik	18	1	8	10
15	0.231	Cukup	16	3	11	7
16	0.509	Baik	16	3	6	12
17	0.506	Baik	17	2	7	11
18	0.225	Cukup	18	1	13	5
19	0.061	Jelek	17	2	15	3
20	0.228	Cukup	17	2	12	6
21	0.333	Cukup	19	0	12	6
22	0.117	Jelek	17	2	14	4
23	0.336	Cukup	18	1	11	7
24	0.395	Cukup	17	2	9	9
25	0.061	Jelek	17	2	15	3
26	0.412	Baik	11	8	3	15
27	0.199	Jelek	8	11	4	14
28	0.342	Cukup	16	3	9	9
29	0.673	Baik	17	2	4	14
30	0.345	Cukup	15	4	8	10
31	0.339	Cukup	17	2	10	8
32	0.231	Cukup	16	3	11	7
33	0.336	Cukup	18	1	11	7
34	0.304	Cukup	10	9	4	14
35	0.614	Baik	18	1	6	12
36	0.398	Cukup	16	2	8	10
37	0.506	Baik	17	2	7	11
38	0.456	Baik	15	4	6	12
39	0.079	Jelek	11	8	9	9
40	0.512	Baik	15	4	5	13

Dari tabel di atas, diketahui bahwa soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas III dengan jumlah soal sebanyak 40 item pilihan ganda memiliki daya pembeda antara baik, cukup baik dan jelek.

Tabel IV.15.
Daya Pembeda Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Daya Beda	Kategori	Kelompok A		Kelompok B	
			Benar	Salah	Benar	Salah
1	0.706	Baik Sekali	17	1	5	16
2	0.095	Jelek	18	0	19	2
3	-0.008	Jelek	17	1	20	1
4	0.040	Jelek	17	1	19	2
5	0.135	Jelek	17	1	17	4
6	0.190	Jelek	18	0	17	4
7	0.119	Jelek	15	3	15	6
8	0.143	Jelek	18	0	18	3
9	0.286	Cukup	18	0	15	6
10	0.095	Jelek	18	0	19	2
11	0.143	Jelek	18	0	18	3
12	0.151	Jelek	13	5	12	9
13	0.413	Baik	16	2	10	11
14	0.071	Jelek	15	3	16	5
15	0.325	Cukup	17	1	13	8
16	0.325	Cukup	17	1	13	8
17	-0.056	Jelek	5	13	7	14
18	-0.119	Jelek	3	15	6	15
19	0.238	Cukup	18	0	16	5
20	0.286	Cukup	18	0	15	6
21	0.190	Jelek	18	0	17	4
22	-0.079	Jelek	2	16	4	17
23	0.849	Baik Sekali	17	1	2	19
24	0.476	Baik	18	0	11	10
25	0.135	Jelek	17	1	17	4
26	0.325	Cukup	17	1	13	8
27	0.333	Cukup	18	0	14	7
28	0.238	Cukup	18	0	16	5
29	0.190	Jelek	18	0	17	4
30	0.119	Jelek	15	3	15	6
31	0.095	Jelek	18	0	19	2
32	0.190	Jelek	18	0	17	4
33	0.190	Jelek	18	0	17	4
34	0.508	Baik	16	2	8	13
35	0.484	Baik	13	5	5	16

Dari tabel di atas, diketahui bahwa soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 35 item pilihan ganda memiliki daya pembeda antara baik sekali, baik dan jelek sedangkan kategori soal baik sekali berada pada item 23 dan 1.

Sedangkan pada tes essay diketahui daya pembedanya sebagai berikut:

Tabel IV.16.
Daya Pembeda Instrumen Essay Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Daya Beda	Kategori
1	0.375	Cukup
2	0.625	Baik
3	0.300	Cukup
4	0.200	Jelek
5	0.575	Baik

Dari tabel di atas, diketahui bahwa daya pembeda soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 5 item essay memiliki daya pembeda cukup sebanyak 2 item, jelek sebanyak 1 item dan baik sebanyak 2 item.

Sedangkan pada tes essay 10 soal diketahui daya pembedanya sebagai berikut:

Tabel IV.17.
Daya Pembeda Instrumen Essay Soal Buatan Guru Mata Pelajaran
Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Daya Beda	Kategori
1	0.200	Jelek
2	0.150	Jelek
3	0.100	Jelek
4	0.500	Baik
5	0.300	Cukup
6	0.300	Cukup
7	0.800	Baik
8	0.750	Baik
9	0.500	Baik
10	0.200	Jelek

Dari tabel di atas, diketahui bahwa daya pembeda soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 10 item uraian memiliki daya pembeda cukup sebanyak 2 item, jelek sebanyak 4 item dan baik sebanyak 4 item.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menguji daya beda instrument soal pada siswa kelas V, adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel IV.18.
Daya Pembeda Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama
Islam Kelas V di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Daya Beda	Kategori	Kelompok A		Kelompok B	
			Benar	Salah	Benar	Salah
1	0.231	Cukup	23	7	15	13
2	0.279	Cukup	18	12	9	19
3	0.321	Cukup	30	0	19	9
4	0.360	Cukup	29	1	17	11
5	0.438	Baik	26	4	12	16
6	0.188	Jelek	26	4	19	9
7	0.107	Jelek	30	0	25	3
8	0.014	Jelek	24	6	22	6
9	0.036	Jelek	30	0	27	1
10	0.648	Baik	28	2	8	20
11	0.357	Cukup	30	0	18	10
12	0.038	Jelek	29	1	26	2
13	-0.033	Jelek	29	0	28	0
14	0.233	Cukup	22	8	14	14
15	0.179	Jelek	30	0	23	5
16	0.071	Jelek	30	0	26	2
17	0.221	Cukup	27	3	19	9
18	0.107	Jelek	30	0	25	3
19	0.683	Baik	28	2	7	21
20	0.286	Cukup	30	0	20	8
21	0.036	Jelek	30	0	27	1
22	0.071	Jelek	30	0	26	2
23	0.262	Cukup	25	5	16	12
24	0.071	Jelek	30	0	26	2
25	-0.064	Jelek	27	3	27	1
26	0.050	Jelek	24	6	21	7
27	0.198	Jelek	22	8	15	13
28	0.374	Cukup	23	7	11	17
29	0.252	Cukup	14	16	6	22
30	-0.026	Jelek	26	4	25	3
31	0.324	Cukup	29	1	18	10
32	0.333	Cukup	25	5	14	14
33	0.145	Jelek	29	1	23	5
34	0.071	Jelek	30	0	26	2
35	0.036	Jelek	30	0	27	1
36	0.252	Cukup	29	1	20	8
37	0.307	Cukup	21	9	11	17
38	0.395	Cukup	29	1	16	12
39	0.112	Jelek	28	2	23	5
40	0.074	Jelek	29	1	25	3
41	0.167	Jelek	20	10	14	14
42	0.190	Jelek	25	5	18	10
43	0.095	Jelek	20	10	16	12
44	0.214	Cukup	30	0	22	6
45	0.045	Jelek	26	4	23	5
46	0.074	Jelek	29	1	25	3
47	0.367	Cukup	26	4	14	14
48	0.350	Cukup	18	12	7	21
49	0.040	Jelek	28	2	25	3
50	0.431	Baik	29	1	15	13

Dari tabel di atas, diketahui bahwa soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas V dengan jumlah soal sebanyak 50 item pilihan ganda memiliki daya pembeda antara baik cukup baik dan jelek.

4. Tingkat kesukaran Instrumen Tes

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Tingkat kesukaran untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Maka

$$P = \frac{21}{37}$$

$$P = 0.568$$

Dari hasil pengujian tingkat kesukaran instrument, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.19.
Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran
Agama Islam Kelas III di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Jumlah Jawaban Benar	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	21	0.568	Sedang
2	20	0.541	Sedang
3	21	0.568	Sedang
4	28	0.757	Mudah
5	33	0.892	Mudah
6	26	0.703	Mudah
7	18	0.486	Sedang
8	20	0.541	Sedang
9	16	0.432	Sedang
10	22	0.595	Sedang
11	17	0.459	Sedang
12	24	0.649	Sedang
13	12	0.324	Sedang
14	26	0.703	Mudah
15	27	0.730	Mudah
16	22	0.595	Sedang
17	24	0.649	Sedang
18	31	0.838	Mudah
19	32	0.865	Mudah
20	29	0.784	Mudah
21	31	0.838	Mudah
22	31	0.838	Mudah
23	29	0.784	Mudah
24	26	0.703	Mudah
25	32	0.865	Mudah
26	14	0.378	Sedang
27	12	0.324	Sedang
28	25	0.676	Sedang
29	21	0.568	Sedang
30	23	0.622	Sedang
31	27	0.730	Mudah
32	27	0.730	Mudah
33	29	0.784	Mudah
34	14	0.378	Sedang
35	24	0.649	Sedang
36	24	0.649	Sedang
37	24	0.649	Sedang
38	21	0.568	Sedang
39	20	0.541	Sedang
40	20	0.541	Sedang

Dari tabel di atas, diketahui bahwa soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas III dengan jumlah soal sebanyak 40 item pilihan ganda memiliki daya tingkat kesukaran antara sedang dan mudah sebanyak 16 item.

Tabel IV.20.
Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran
Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Jumlah Jawaban Benar	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	22	0.564	Sedang
2	37	0.949	Mudah
3	37	0.949	Mudah
4	36	0.923	Mudah
5	34	0.872	Mudah
6	35	0.897	Mudah
7	30	0.769	Mudah
8	36	0.923	Mudah
9	33	0.846	Mudah
10	37	0.949	Mudah
11	36	0.923	Mudah
12	25	0.641	Sedang
13	26	0.667	Sedang
14	31	0.795	Mudah
15	30	0.769	Mudah
16	30	0.769	Mudah
17	12	0.308	Sedang
18	9	0.231	Sukar
19	34	0.872	Mudah
20	33	0.846	Mudah
21	35	0.897	Mudah
22	6	0.154	Sukar
23	19	0.487	Sedang
24	29	0.744	Mudah
25	34	0.872	Mudah
26	30	0.769	Mudah
27	32	0.821	Mudah
28	34	0.872	Mudah
29	35	0.897	Mudah
30	30	0.769	Mudah
31	37	0.949	Mudah
32	35	0.897	Mudah
33	35	0.897	Mudah
34	24	0.615	Sedang
35	18	0.462	Sedang

Dari tabel di atas, diketahui bahwa soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 35 item pilihan ganda memiliki daya tingkat kesukaran sedang sebanyak 7 item, sukar sebanyak 2 item dan mudah sebanyak 26 item.

Tabel IV.21.
Tingkat Kesukaran 5 Soal Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0.587	Sedang
2	0.735	Mudah
3	0.350	Sedang
4	0.300	Sedang
5	0.580	Sedang

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tingkat kesukaran soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 5 item essay memiliki tingkat kesukaran mudah sebanyak 1 item dan sedang sebanyak 4 item.

Tabel IV.22.
Tingkat Kesukaran 10 soal Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IV di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0.900	Mudah
2	0.925	Mudah
3	0.950	Mudah
4	0.750	Mudah
5	0.850	Mudah
6	0.850	Mudah
7	0.600	Sedang
8	0.625	Sedang
9	0.750	Mudah
10	0.600	Sedang

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tingkat kesukaran soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 10 item uraian memiliki tingkat kesukaran mudah sebanyak 7 item dan sedang sebanyak 3 item.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menguji tingkat kesukaran soal pada siswa kelas V, adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel IV.23.
Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Buatan Guru Mata Pelajaran
Agama Islam Kelas V di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Jumlah Jawaban Benar	Tingkat Kesukaran	Kategori	No	Jumlah Jawaban Benar	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	38	0.655	Sedang	26	45	0.776	Mudah
2	27	0.466	Sedang	27	37	0.638	Sedang
3	49	0.845	Mudah	28	34	0.586	Sedang
4	46	0.793	Mudah	29	20	0.345	Sedang
5	38	0.655	Sedang	30	51	0.879	Mudah
6	45	0.776	Mudah	31	47	0.810	Mudah
7	55	0.948	Mudah	32	39	0.672	Sedang
8	46	0.793	Mudah	33	52	0.897	Mudah
9	57	0.983	Mudah	34	56	0.966	Mudah
10	36	0.621	Sedang	35	57	0.983	Mudah
11	48	0.828	Mudah	36	49	0.845	Mudah
12	55	0.948	Mudah	37	32	0.552	Sedang
13	68	1.172	Mudah	38	45	0.776	Mudah
14	36	0.621	Sedang	39	51	0.879	Mudah
15	53	0.914	Mudah	40	54	0.931	Mudah
16	56	0.966	Mudah	41	34	0.586	Sedang
17	46	0.793	Mudah	42	43	0.741	Mudah
18	55	0.948	Mudah	43	36	0.621	Sedang
19	35	0.603	Sedang	44	52	0.897	Mudah
20	50	0.862	Mudah	45	49	0.845	Mudah
21	57	0.983	Mudah	46	54	0.931	Mudah
22	56	0.966	Mudah	47	40	0.690	Sedang
23	41	0.707	Mudah	48	25	0.431	Sedang
24	56	0.966	Mudah	49	53	0.914	Mudah
25	54	0.931	Mudah	50	44	0.759	Mudah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas V dengan jumlah soal sebanyak 50 item pilihan ganda memiliki daya tingkat kesukaran antara sedang dan sukar sebanyak 36 item.

5. Analisis Kualitatif Instrumen Tes

Analisis kualitatif sering juga disebut sebagai validitas logis (*logical Validity*) yaitu berupa penelaahan yang dimaksud untuk menganalisis soal yang ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial. Analisis secara teknis dimaksud sebagai penelaahan soal berdasarkan prinsip-prinsip pengukuran dan format penulisan soal. Analisis secara isi dimaksud sebagai penelaahn yang khususnya berkaitan dengan keseluruhan format dan keanjengan editorial dari satu soal ke soal yang lainnya.¹

a. Materi

Analisis Kualitatif Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Kelas III di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur dari Aspek Materi dapat diperhatikan pada tabel berikut.

¹Sumarna Supranata, *Loc cit.*

Tabel IV.24.
Analisis Kualitatif Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam
Kelas III di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur dari Aspek
Materi

No	MATERI	KELAS III		KELAS IV		KELAS V	
	Indikator	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Soal sesuai dengan indikator/kompetensi	40	100%	35	100%	46	92%
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran	38	95%	26	74%	41	82%
3	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau kelas	39	98%	32	91%	33	66%
4	Dasarkan setiap item soal pada hal-hal yang bermakna bagi kecakapan hidup	38	95%	33	94%	40	80%
5	Setiap soal hanya menanyakan satu konsep pengetahuan saja	40	100%	35	100%	50	100%
6	Soal terhindar dari item berdasarkan opini	31	78%	28	80%	43	86%
	Jumlah	226	565%	189	540%	253	506%
	Persentase		94%		90%		84%

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi didapatkan sebanyak 94% soal sudah memenuhi kriteria materi yang diajarkan. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi soal termasuk dalam kategori Sangat Baik karena berada pada interval antara 85%-100%

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi didapatkan sebanyak 90% soal memenuhi kriteria materi yang diajarkan. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi soal termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi didapatkan sebanyak 84% soal sudah memenuhi kriteria materi yang diajarkan. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi soal termasuk dalam kategori baik karena berada pada interval antara 75%-84%.

b. Kontruksi

Analisis kualitatif konstruksi pada soal buatan guru siswa kelas III.

Tabel IV.25.
Analisis Kualitatif Soal Buatan Guru Pelajaran Agama Islam Kelas III
di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur Aspek Konstruksi

No	KONSTRUKSI	KELAS III		KELAS IV		KELAS V	
	Indikator	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Soal harus sesuai dengan indicator	38	95%	32	91%	47	94%
2	Pilihan jawaban harus homogen	36	90%	30	86%	46	92%
3	Hanya ada satu kunci yang paling tepat	37	93%	33	94%	46	92%
4	Pokok soal harus dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	33	83%	24	69%	39	78%
5	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan	38	95%	28	80%	34	68%
6	Pokok soal jangan memberi petunjuk ke kunci jawaban	39	98%	33	94%	44	88%
7	Pokok soal tidak menggunakan pernyataan yang bersifat negative ganda	40	100%	34	97%	44	88%
8	Gambar/grafik/ diagram/ dan sejenisnya jelas dan berfungsi	40	100%	34	97%	50	100%
9	Panjang rumusan pilihan jawaban relative sama	39	98%	34	97%	50	100%
10	Pilihan jawaban jangan menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua jawaban diatas benar”, dan sejenisnya.	40	100%	34	97%	50	100%
11	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau secara kronologisnya.	36	90%	34	97%	49	98%
12	Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	38	95%	29	83%	48	96%
13	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	35	88%	32	91%	50	100%
14	Pilihan jawaban yang tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama	35	88%	26	74%	46	92%
	Jumlah	524	1310%	437	1249%	643	1286%
	Persentase		94%		89%		92%

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal didapatkan sebanyak 94% soal sudah memenuhi kriteria konstruksi soal yang sangat baik. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal didapatkan sebanyak 89% soal sudah memenuhi kriteria konstruksi soal yang kurang. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval di atas 85%-100%.

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal didapatkan sebanyak 92% soal sudah memenuhi kriteria konstruksi soal yang cukup baik. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis

kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal termasuk dalam kategori Sangat Baik baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

c. Editorial Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam

Setelah dilakukan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kualitatif editorial buatan guru mata pelajaran Agama Islam siswa kelas III.

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.26.
Analisis Kualitatif Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam
Kelas III di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur dari Aspek
Editorial Buatan Guru

No	BAHASA	KELAS III		KELAS IV		KELAS V	
	Indikator	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Rumusan kalimat soal komunikatif/ sesuai dengan tingkat perkembangan Kognitif siswa.	36	90%	23	46%	43	86%
2	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	39	98%	32	64%	47	94%
3	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	39	98%	29	58%	42	84%
4	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	40	100%	35	70%	47	94%
5	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	40	100%	34	68%	48	96%
6	Hindari penggunaan kalimat negatif/ negatif ganda	38	95%	31	62%	41	82%
	Jumlah	232	580%	184	368%	268	536%
	Persentase		97%		61%		89%

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru didapatkan sebanyak 97%. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru didapatkan sebanyak 61%. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru termasuk dalam kategori Kurang karena berada pada interval antara <65%.

Dari tabel di atas berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru didapatkan sebanyak 89%. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

bahwa dari keseluruhan editorial buatan guru termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Untuk mengetahui hasil tes validitas instrumen dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.27.
Analisis Data Uji Validitas Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

Kelas	Valid	Tidak Valid	Jumlah
III	88%	13%	100%
IV Objektif	74%	26%	100%
IV Essay	80%	20%	100%
IV Uraian	90%	10%	100%
V	68%	32%	100%

Dari 40 soal pilihan ganda untuk kelas III soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur didapatkan 88% item soal yang dianggap valid, sedangkan sisanya dianggap tidak valid. Dari 35 soal pilihan ganda untuk kelas IV soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur didapatkan 74% item soal yang dianggap valid, sedangkan sisanya dianggap tidak valid, termasuk soal objektif 80% dan 90% valid. Dari 50 soal pilihan ganda soal untuk kelas V buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur didapatkan 68% item soal yang dianggap valid, sedangkan sisanya dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Untuk mengetahui hasil tes validitas instrumen dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.28.
Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

Kelas	Reliabilitas	Kategori
III	94%	Reliabel
IV Objektif	78%	Cukup Reliabel
IV Essay	63%	Kurang Reliabel
IV Uraian	82%	Reliabel
V	87%	Reliabel

Setelah didapatkan angka dari perhitungan menggunakan rumus Spearman Brown di atas, diketahui bahwa nilai r_{11} sebesar 94% reliable, di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur cukup reliable sebesar 78%, sedangkan pada soal essay yang berjumlah 5 soal didapatkan r_{11} sebesar 63% yang berarti kurang reliabel, kemudian soal isian singkat sebanyak 10 soal didapatkan r_{11} sebesar 82% yang berarti reliabel. Di kelas V diketahui bahwa 87% soal reliable.

3. Daya Beda Instrumen Tes

Untuk mengetahui daya beda instrumen dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.29.
Analisis Daya Beda Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran
Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

Kelas	Baik Sekali	Baik	Cukup	Jelek	Jumlah
III	0%	45%	35%	20%	100%
IV Objektif	6%	11%	23%	60%	100%
IV Essay	0%	40%	40%	20%	100%
IV Uraian	20%	20%	20%	40%	100%
V	0%	8%	38%	54%	100%

Soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas III dengan jumlah soal sebanyak 40 item pilihan ganda memiliki daya pembeda baik 45%, cukup 35% dan jelek 20%. Di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 35 item pilihan ganda memiliki daya pembeda baik sekali 6%, baik 11%, cukup 23% dan jelek 60%.

Daya pembeda soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 5 item essay memiliki daya pembeda baik 40%, cukup 40% dan jelek 20%. Daya pembeda soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 10 item uraian memiliki daya pembeda baik sekali 20%, baik 20%, cukup 20% dan jelek 40%.

Soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas V dengan jumlah soal sebanyak 50 item pilihan ganda memiliki daya pembeda antara baik 8%, cukup 38% dan jelek 54%.

4. Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Untuk mengetahui tingkat kesukaran instrumen dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.30.
Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

Kelas	Sukar	Sedang	Mudah	Jumlah
III	0%	60%	40%	100%
IV Objektif	6%	20%	74%	100%
IV Essay	0%	80%	20%	100%
IV Uraian	0%	30%	70%	100%
V	0%	30%	70%	100%

Soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas III dengan jumlah soal sebanyak 40 item pilihan ganda memiliki tingkat kesukaran antara sedang 60% dan mudah sebanyak 40% item. Soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 35 item pilihan ganda memiliki daya tingkat kesukaran sedang 6%, sedang 20% dan mudah 74%.

Tingkat kesukaran soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 5 item essay memiliki tingkat kesukaran sedang 80% dan mudah 20%. Tingkat kesukaran soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 10 item uraian memiliki tingkat kesukaran sedang 70% dan mudah 30%.

Soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas V dengan jumlah soal sebanyak 50 item pilihan ganda memiliki daya tingkat kesukaran antara sedang 30% dan mudah 70%.

5. Analisis Kualitatif Instrumen Tes

Untuk mengetahui analisis kualitatif instrumen dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.31.
Analisis Kualitatif Instrumen Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

Indikator	Kelas III	Kelas IV	Kelas V
Materi	94%	63%	84%
Konstruksi	94%	89%	92%
Bahasa	97%	61%	89%

a. Materi

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi didapatkan sebanyak 94% soal sudah memenuhi kriteria materi yang diajarkan. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi soal termasuk dalam kategori Sangat Baik karena berada pada interval antara 85%-100%

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar

Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi didapatkan sebanyak 63% soal belum memenuhi kriteria materi yang diajarkan. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi soal termasuk dalam kategori Cukup karena berada pada interval antara 65%-74%.

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi didapatkan sebanyak 84% soal sudah memenuhi kriteria materi yang diajarkan. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi soal termasuk dalam kategori baik karena berada pada interval antara 75%-84%.

b. Konstruksi soal

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal didapatkan sebanyak 94% soal sudah memenuhi kriteria konstruksi soal yang sangat baik. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi

soal termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal didapatkan sebanyak 82% soal sudah memenuhi kriteria konstruksi soal yang. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal didapatkan sebanyak 92% soal sudah memenuhi kriteria konstruksi soal yang cukup baik. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal termasuk dalam kategori Sangat Baik baik karena berada pada interval antara 85%-100%

c. Editorial

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar

Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru didapatkan sebanyak 97%. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru didapatkan sebanyak 61%. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas IV sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru termasuk dalam kategori Kurang karena berada pada interval antara <65%.

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru didapatkan sebanyak 89%. Berdasarkan kriteria penilaian, maka analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas V sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%.

Untuk mengetahui rekapitulasi seluruh pengujian soal buatan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.32.
Rekapitulasi Hasil Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas III Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Validitas	DB	TK	Materi	Konstruksi	Editorial	Kesimpulan
1	0.578	0.673	0.568	5	14	6	Cukup
2	0.413	0.404	0.541	6	14	6	Cukup
3	0.341	0.132	0.568	4	13	6	Kurang
4	0.521	0.284	0.757	6	14	6	Cukup
5	0.226	0.006	0.892	6	14	6	Cukup
6	0.700	0.611	0.703	6	12	6	Cukup
7	0.452	0.406	0.486	6	14	6	Cukup
8	0.577	0.512	0.541	6	13	6	Cukup
9	0.379	0.193	0.432	6	14	6	Cukup
10	0.729	0.617	0.595	6	14	6	Cukup
11	0.662	0.462	0.459	5	13	6	Cukup
12	0.769	0.614	0.649	5	12	6	Kurang
13	0.470	0.415	0.324	5	14	6	Cukup
14	0.688	0.503	0.703	6	14	6	Cukup
15	0.553	0.231	0.730	6	14	6	Cukup
16	0.699	0.509	0.595	6	14	6	Cukup
17	0.670	0.506	0.649	6	14	6	Cukup
18	0.571	0.225	0.838	6	13	6	Cukup
19	0.406	0.061	0.865	6	12	5	Kurang
20	0.412	0.228	0.784	6	13	6	Cukup
21	0.587	0.333	0.838	5	10	5	Kurang
22	0.325	0.117	0.838	5	13	4	Kurang
23	0.547	0.336	0.784	5	13	5	Kurang
24	0.457	0.395	0.703	5	9	5	Kurang
25	0.440	0.061	0.865	5	14	5	Cukup
26	0.243	0.412	0.378	5	13	5	Kurang
27	0.182	0.199	0.324	6	13	6	Cukup
28	0.399	0.342	0.676	6	12	6	Cukup
29	0.844	0.673	0.568	6	13	6	Cukup
30	0.566	0.345	0.622	6	14	6	Cukup
31	0.494	0.339	0.730	6	12	6	Cukup
32	0.362	0.231	0.730	6	14	6	Cukup
33	0.511	0.336	0.784	6	14	6	Cukup
34	0.406	0.304	0.378	6	10	6	Kurang
35	0.830	0.614	0.649	6	14	6	Cukup
36	0.554	0.398	0.649	6	13	6	Cukup
37	0.548	0.506	0.649	6	13	6	Cukup
38	0.578	0.456	0.568	5	14	6	Cukup
39	0.260	0.079	0.541	5	14	6	Cukup
40	0.278	0.512	0.541	6	13	6	Cukup

Tabel IV.33.
Rekapitulasi Hasil Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam
di Kelas IV Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Validitas	DB	TK	Materi	Konstruksi	Editorial	Kesimpulan
1	0.691	0.706	0.564	4	12	4	Kurang
2	0.446	0.095	0.949	4	14	6	Cukup
3	0.166	-0.008	0.949	3	12	4	Kurang
4	0.458	0.040	0.923	4	13	4	Kurang
5	0.321	0.135	0.872	5	14	6	Cukup
6	0.496	0.190	0.897	6	11	3	Kurang
7	0.294	0.119	0.769	6	12	3	Kurang
8	0.516	0.143	0.923	6	14	6	Cukup
9	0.505	0.286	0.846	5	12	3	Kurang
10	0.470	0.095	0.949	5	12	4	Kurang
11	0.342	0.143	0.923	6	12	4	Kurang
12	0.214	0.151	0.641	4	14	6	Cukup
13	0.331	0.413	0.667	6	14	6	Cukup
14	0.109	0.071	0.795	5	14	6	Cukup
15	0.282	0.325	0.769	6	13	6	Cukup
16	0.539	0.325	0.769	6	13	5	Cukup
17	0.069	-0.056	0.308	6	12	6	Cukup
18	-0.123	-0.119	0.231	6	14	6	Cukup
19	0.505	0.238	0.872	6	12	6	Cukup
20	0.662	0.286	0.846	6	14	6	Cukup
21	0.513	0.190	0.897	6	13	6	Cukup
22	-0.120	-0.079	0.154	6	11	6	Kurang
23	0.744	0.849	0.487	5	11	6	Kurang
24	0.538	0.476	0.744	6	13	6	Cukup
25	0.197	0.135	0.872	6	14	5	Cukup
26	0.563	0.325	0.769	6	12	5	Kurang
27	0.469	0.333	0.821	6	14	6	Cukup
28	0.521	0.238	0.872	4	13	6	Kurang
29	0.412	0.190	0.897	4	12	4	Kurang
30	0.319	0.119	0.769	6	13	5	Cukup
31	0.516	0.095	0.949	6	14	6	Cukup
32	0.547	0.190	0.897	6	13	6	Cukup
33	0.479	0.190	0.897	6	13	6	Cukup
34	0.449	0.508	0.615	5	13	5	Kurang
35	0.339	0.484	0.462	6	0	6	Kurang
36	0.714	0.375	0.587	6	12	6	Cukup
37	0.833	0.625	0.735	6	14	6	Cukup
38	0.425	0.300	0.350	6	13	6	Cukup
39	0.286	0.200	0.300	6	11	6	Kurang
40	0.327	0.575	0.580	5	11	6	Kurang
41	0.717	0.200	0.900	6	13	6	Cukup
42	0.288	0.150	0.925	6	14	5	Cukup
43	0.398	0.100	0.950	6	12	5	Kurang
44	0.771	0.500	0.750	6	14	6	Cukup
45	0.535	0.300	0.850	4	13	6	Kurang
46	0.590	0.300	0.850	4	12	4	Kurang
47	0.690	0.800	0.600	6	13	5	Cukup
48	0.585	0.750	0.625	6	14	6	Cukup
49	0.661	0.500	0.750	6	13	6	Cukup
50	0.666	0.200	0.600	6	13	6	Cukup

Tabel IV.34.
Rekapitulasi Hasil Tes Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Agama Islam
di Kelas V Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur

No	Validitas	DB	TK	Materi	Konstruksi	Editorial	Kesimpulan
1	0.321	0.231	0.655	4	13	4	Kurang
2	0.282	0.279	0.466	6	13	6	Cukup
3	0.291	0.321	0.845	4	14	5	Kurang
4	0.631	0.360	0.793	4	14	5	Kurang
5	0.400	0.438	0.655	6	13	6	Cukup
6	0.264	0.188	0.776	6	14	6	Cukup
7	0.376	0.107	0.948	6	14	5	Cukup
8	0.128	0.014	0.793	6	14	6	Cukup
9	0.303	0.036	0.983	6	12	5	Kurang
10	0.637	0.648	0.621	6	14	6	Cukup
11	0.497	0.357	0.828	6	10	6	Kurang
12	0.086	0.038	0.948	5	9	4	Kurang
13	0.316	-0.033	1.172	5	14	6	Cukup
14	0.366	0.233	0.621	6	14	6	Cukup
15	0.377	0.179	0.914	6	14	6	Cukup
16	0.241	0.071	0.966	5	12	5	Kurang
17	0.326	0.221	0.793	4	10	0	Kurang
18	0.340	0.107	0.948	4	14	6	Cukup
19	0.592	0.683	0.603	6	14	6	Cukup
20	0.315	0.286	0.862	5	12	5	Kurang
21	0.055	0.036	0.983	4	14	6	Cukup
22	0.197	0.071	0.966	4	13	6	Kurang
23	0.494	0.262	0.707	5	14	6	Cukup
24	0.167	0.071	0.966	4	13	5	Kurang
25	-0.024	-0.064	0.931	4	13	4	Kurang
26	0.141	0.050	0.776	4	14	6	Cukup
27	0.260	0.198	0.638	3	14	6	Kurang
28	0.455	0.374	0.586	5	12	4	Kurang
29	0.362	0.252	0.345	3	14	6	Kurang
30	0.081	-0.026	0.879	3	14	6	Kurang
31	0.524	0.324	0.810	3	11	6	Kurang
32	0.481	0.333	0.672	5	13	5	Kurang
33	0.257	0.145	0.897	5	14	6	Cukup
34	0.167	0.071	0.966	6	12	5	Kurang
35	0.055	0.036	0.983	5	14	6	Cukup
36	0.320	0.252	0.845	6	12	4	Kurang
37	0.383	0.307	0.552	6	13	6	Cukup
38	0.405	0.395	0.776	6	14	6	Cukup
39	0.237	0.112	0.879	6	14	6	Cukup
40	0.220	0.074	0.931	6	9	4	Kurang
41	0.292	0.167	0.586	5	10	4	Kurang
42	0.345	0.190	0.741	6	14	6	Cukup
43	0.206	0.095	0.621	6	14	6	Cukup
44	0.362	0.214	0.897	6	9	3	Kurang
45	0.039	0.045	0.845	3	12	6	Kurang
46	0.442	0.074	0.931	6	12	6	Cukup
47	0.501	0.367	0.690	6	14	6	Cukup
48	0.416	0.350	0.431	5	12	6	Kurang
49	0.148	0.040	0.914	5	14	6	Cukup
50	0.637	0.431	0.759	6	13	6	Cukup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang kualitas Soal Ujian Semester Buatan Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Instrumen buatan guru dilihat dari validitasnya, pada kelas III didapatkan 88% item soal yang dianggap valid, untuk kelas IV didapatkan 74% item soal yang dianggap valid, termasuk soal objektif 80% dan 90% valid. Kelas V didapatkan 68% item soal yang dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Instrumen buatan guru dilihat dari reliabilitasnya, soal kelas III sebesar 94% reliable, pada kelas IV soal sebesar 78% reliable, sedangkan pada soal essay yang berjumlah 5 sebesar 63% yang berarti kurang reliabel, kemudian soal isian singkat sebanyak 10 soal didapatkan sebesar 82% yang berarti reliabel. Di kelas V diketahui bahwa 87% soal reliable.

3. Daya Beda Instrumen Tes

Soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur di kelas III dengan jumlah soal sebanyak 40 item pilihan ganda memiliki daya pembeda baik 45%, cukup 35% dan jelek 20%. Di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 35 item pilihan ganda

memiliki daya pembeda baik sekali 6%, baik 11%, cukup 23% dan jelek 60%.

Pada kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 5 item essay memiliki daya pembeda baik 40%, cukup 40% dan jelek 20%. Daya pembeda soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur khususnya di kelas IV dengan jumlah soal sebanyak 10 item uraian memiliki daya pembeda baik sekali 20%, baik 20%, cukup 20% dan jelek 40%. Dan pada kelas V dengan jumlah soal sebanyak 50 item pilihan ganda memiliki daya pembeda antara baik 8%, cukup 38% dan jelek 54%.

4. Tingkat kesukaran Instrumen Tes

Soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur di kelas III memiliki tingkat kesukaran antara sedang 60% dan mudah sebanyak 40% item, di kelas IV memiliki tingkat kesukaran sedang 6%, sedang 20% dan mudah 74%. Soal kelas IV sebanyak 5 item essay memiliki tingkat kesukaran sedang 80% dan mudah 20%, soal uraian sebanyak 10 item memiliki tingkat kesukaran sedang 70% dan mudah 30%. Soal di kelas V dengan jumlah soal sebanyak 50 item pilihan ganda memiliki daya tingkat kesukaran antara sedang 30% dan mudah 70%.

5. Analisis Kualitatif Instrumen Tes

a. Materi

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator materi didapatkan sebanyak

94% termasuk dalam kategori Sangat Baik. Di kelas IV sebanyak 63% termasuk dalam kategori Cukup. Di kelas V didapatkan sebanyak 84% termasuk dalam kategori baik karena berada pada interval antara 75%-84%.

b. Konstruksi soal

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator konstruksi soal didapatkan sebanyak 94% soal sudah memenuhi kriteria konstruksi soal yang termasuk dalam kategori sangat baik. Di kelas IV didapatkan sebanyak 82% termasuk dalam kategori sangat baik. Di kelas V didapatkan sebanyak 92% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

c. Editorial

Berdasarkan analisis kualitatif materi pada soal buatan guru mata pelajaran Agama Islam di kelas III sekolah Dasar Sekecamatan Kampar Timur bahwa dari keseluruhan indikator editorial buatan guru didapatkan sebanyak 97% termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval antara 85%-100%, di kelas IV didapatkan sebanyak 61% termasuk dalam kategori Kurang, di kelas V didapatkan sebanyak 89% termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para siswa penulis sarankan untuk selalu belajar dengan giat, jangan takut atau malu menjawab jika guru mengajukan pertanyaan dan bertanya jika ada yang kurang atau tidak dimengerti dengan penjelasan guru. Keberhasilan siswa dalam belajar sepenuhnya berada di pundak siswa itu sendiri.
2. Penulis sarankan kepada guru untuk selalu berusaha mengembangkan kemampuan membuat soal yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas, memenuhi daya pembeda dan tingkat kesukaran, selain itu juga termasuk keterampilan melakukan tes soal yang termasuk soal memenuhi materi yang baik, konstruksi yang baik, dan bahasa atau editorial yang baik.
3. Disarankan kepada pihak UPTD Pendidikan agar melakukan standarisasi validitas dan reliabilitas, memenuhi daya pembeda dan tingkat kesukaran, selain itu juga termasuk keterampilan melakukan tes soal yang termasuk soal memenuhi materi yang baik, konstruksi yang baik, dan bahasa atau editorial di masa yang akan datang.
4. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan pengalaman dalam melakukan analisis kualitas soal buatan guru, selanjutnya dapat lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan analisis soal pada guru-guru yang lain untuk mengetahui kualitas kompetensi guru pembuat soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharmini, *Prosedur Pendidikan Satuan Pendidikan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto Suharmini, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Bumi Aksara 1996
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta, 20008
- Hartono, *Metodolgi Penelitian*, Pekanbaru; Zanafa Publishing, 2011.
- <http://Pendidikan.blogspot.com/2008/10/analisis-kualitatif-soal-tes.html>.
- <http://lussyf.multiply.com/journal/item/114>
- <http://Amiludin.blogspot.com/2009/08menyorot-soal-ujian-sekolah-buatan-guru.html>
- <http://tugino230171.wordpress.com/2011/03/06/analisis-butir-soal-pilihan-ganda-dan-uraian/>
- Manru Mulya, *menulis Soal*, Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran
- Mahudi.multiply.com/journal/item/120/Kriteria_Guru_PAI_profesional_Tugas_Kelompok_M.K.Metlit
- Nurkencana Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya; Usaha Nasional, 1986
- Sudijono Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudirman N, dk. *Ilmu Pendidikan*. Bandung ; Rosdakarya, 1991
- Sudjana. N, 2006, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Silveius Suke, *Evaluasi Hasil Belajar Dan umpan Balik*: Jakarta: PT Grasindo, 1991
- Surapranata Sumarna. *Analisis, Validitas, Relabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2004.

_____. *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Umar Alimin, *Modul Bahan Belajar Mandiri Program D-11 pgsd Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta; Pusat Teknologi Dan Informasi Pendidikan, 2005

Purwanto Ngalim, *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung; PT sRemaja Rosdakrya, 2006

Zainul, Asmawi dan Noehi Nasution, *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta; PAU-PPAI, Universitas Terbuka, 2001